PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2021 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020
(UNAUDITED)

PT MITRA ADIPERKASA TBK
29TH FLOOR, SAHID SUDIRMAN CENTER, JL. JENDRAL SUDIRMAN KAV 86, JAKARTA 10220 - INDONESIA
TELP. : (62-21) 574-5808 (HUNTING) : FAX : (62-21) 574-6786

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor/Office Address : Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number : 021-80648596
Jabatan/Position : Presiden Direktur / President Director

Nama/Name : Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor/Office Address : Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number : 021-80648596
Jabatan/Position : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;

   b. The consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal controls system of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Mei 2021/ May 7th, 2021

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 31513AJX054236289

(H. B. L. Mantiri)

(Sjeniwati Gusman)

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.189.928	5	2.788.102	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	304.853	6	304.111	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	389	43	768	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 3.640 juta pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 3.625 juta)	298.512		340.802	Third parties - net of allowance for credit losses of Rp 3,640 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 3,625 million)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.973	8,43	6.307	Related parties
Pihak ketiga	190.380		160.074	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 209.088 juta pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 214.584 juta)	4.486.948	9	3.715.202	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 209,088 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 214,584 million)
Hak atas aset barang retur	-		1.379	Right to returned goods asset
Uang muka	179.087		116.354	Advances
Pajak dibayar dimuka	686.971	10	627.091	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	121.048		105.146	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	298	38	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	8.465.387		8.165.336	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada entitas asosiasi	144.227	11	163.890	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	132.299	12	134.132	Investments in joint ventures
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	42.610	6	41.245	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan - bersih	381.317	37	368.314	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.581 juta pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 74.003 juta)	559.618	13	561.011	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 76,581 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 74,003 million)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 5.067.328 juta pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 4.875.413 juta)	3.253.075	14	3.364.591	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 5,067,328 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 4,875,413 million)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.432.213 juta pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 3.257.182 juta)	3.878.706	15	4.067.126	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 3,432,213 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 3,257,182 million)
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih	162.117		165.843	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan	495.382		488.831	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	16.781		20.298	Advances for purchases of property, plant and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	79.437	41	79.437	Goodwill and other intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	30.397	45s	30.397	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.175.966		9.485.115	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	17.641.353		17.650.451	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	2.440.639	16	2.496.871	Bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	45.954	43	65.196	Related parties
Pihak ketiga	1.629.071		1.555.863	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	1.534	8,43	2.393	Related parties
Pihak ketiga	813.521	18	862.364	Third parties
Utang pajak	142.377	19	184.759	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	468.914	20	371.546	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	480.036		468.508	Unearned income
Liabilitas pengembalian dana	-		1.970	Refund liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	4.372		5.101	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	1.339.375	22	1.329.156	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	552	38	1.108	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.366.345		7.344.835	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi	383.062	21	376.411	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	1.619		2.516	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	2.479.758	22	2.589.615	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	36.999		36.929	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	671.824	23	659.690	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2.451	37	2.631	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset	89.005		86.647	Asset retirement obligation
Instrumen keuangan derivatif	51.777	45a	51.777	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.716.495		3.806.216	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.082.840		11.151.051	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 16.600.000.000 saham	830.000	24	830.000	Subscribed and paid-up - 16,600,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	503.036	25	503.036	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	1.194.878	26	1.194.878	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	39.246	11,12,27	39.246	Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain	(86.559)	28	(111.978)	Other comprehensive income
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	9.029	39	8.709	Other capital - deferred shares purchase plan
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	66.000	29	66.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.864.839		2.838.751	Unappropriated
Jumlah	5.420.469		5.368.642	Total
Dikurangi saham treasuri - 60.386.600 saham	(19.972)	24	(19.972)	Less treasury shares - 60,386,600 shares
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.400.497		5.348.670	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali	1.158.016	30	1.150.730	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	6.558.513		6.499.400	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.641.353		17.650.451	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN		31,43		**REVENUES**
Penjualan eceran dan grosir	4.108.063		4.419.227	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	163.723		254.685	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	17.784		32.002	Rent and service revenues
Lain-lain	23.314		15.816	Others
PENDAPATAN BERSIH	4.312.884		4.721.730	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2.515.329	32	2.559.268	**COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	1.797.555		2.162.462	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	(1.339.278)	33	(1.676.173)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(270.658)	34	(311.686)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(1.609.936)		(1.987.859)	Total operating expenses
LABA USAHA	187.619		174.603	**OPERATING INCOME**
Beban keuangan	(127.200)	35	(139.624)	Finance cost
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(21.496)	11,12	(11.556)	Share in net income/loss of associates and joint ventures
Beban pajak final	(4.989)	36	(8.446)	Final tax expense
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(4.133)	13,14	(1.154)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(4.080)		(19.572)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	16.500		13.456	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(911)		(5.801)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	41.310		1.906	**INCOME BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(22.855)	37	25.401	**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	18.455		27.307	**NET INCOME FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI	(185)	6,28	(66.617)	Net fair value loss on investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	24.305	28	33.314	Exchange difference on translating financial reporting
Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI	2.466	6,28	11.870	Net fair value gain on investments in debt instruments measured at FVTOCI
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan	26.586		(21.433)	Total other comprehensive income (loss) for the period, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	45.041		5.874	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD**
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	26.088		8.079	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(7.633)	30	19.228	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	18.455		27.307	Net Income (Loss) for the Period
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	51.507		(13.253)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(6.466)		19.127	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	45.041		5.874	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2	40	0	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama/ Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/ Other capital - deferred shares purchase plan Rp Juta/ Rp Million	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million	Saham treasuri/ Treasury shares Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2020		830.000	(4.897)	1.194.878	35.680	(16.715)	7.431	507.933	61.000	3.575.664	(19.972)	6.171.002	1.199.543	7.370.545	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan standar akuntansi baru		-	-	-	-	(42.884)	-	-	-	(178.197)	-	(221.081)	(24.009)	(245.090)	Impact of the adoption of the new accounting standards
Saldo per 1 Januari 2020		830.000	(4.897)	1.194.878	35.680	(59.599)	7.431	507.933	61.000	3.397.467	(19.972)	5.949.921	1.175.534	7.125.455	Balance as of January 1, 2020
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	39	-	-	-	-	-	801	-	-	-	-	801	97	898	Deferred shares purchase plan
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	944	944	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(21.332)	-	-	-	8.079	-	(13.253)	19.127	5.874	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 31 Maret 2020		830.000	(4.897)	1.194.878	35.680	(80.931)	8.232	507.933	61.000	3.405.546	(19.972)	5.937.469	1.195.702	7.133.171	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2020		830.000	(4.897)	1.194.878	35.680	(59.599)	7.431	507.933	61.000	3.397.467	(19.972)	5.949.921	1.175.534	7.125.455	Balance as of January 1, 2020
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	11,27	-	-	-	1.294	-	-	-	-	-	-	1.294	-	1.294	Changes in equity of associates
Perubahan ekuitas ventura bersama	12,27	-	-	-	(2.488)	-	-	-	-	-	-	(2.488)	-	(2.488)	Changes in equity of joint ventures
Perubahan ekuitas entitas anak	27	-	-	-	4.760	-	-	-	-	-	-	4.760	(4.760)	-	Changes in equity of subsidiaries
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	39	-	-	-	-	-	1.278	-	-	-	-	1.278	149	1.427	Deferred shares purchase plan
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.278	15.278	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.300)	(6.300)	Non-controlling interest from acquisition of a subsidiary
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interest
Pengalihan premi kontrak opsi yang telah dieksekusi	25	-	507.933	-	-	-	-	(507.933)	-	-	-	-	-	-	Transfer of option contract premium that had been exercised
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(52.379)	-	-	-	(553.716)	-	(606.095)	(29.167)	(635.262)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2020		830.000	503.036	1.194.878	39.246	(111.978)	8.709	-	66.000	2.838.751	(19.972)	5.348.670	1.150.730	6.499.400	Balance as of December 31, 2020
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	39	-	-	-	-	-	320	-	-	-	-	320	37	357	Deferred shares purchase plan
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.715	13.715	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	25.419	-	-	-	26.088	-	51.507	(6.466)	45.041	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 31 Maret 2021		830.000	503.036	1.194.878	39.246	(86.559)	9.029	-	66.000	2.864.839	(19.972)	5.400.497	1.158.016	6.558.513	Balance as of March 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	4.311.877	4.831.690	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(501.272)	(788.999)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(4.050.182)	(4.577.055)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(239.577)	(534.364)	Cash used in operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	23.681	50.106	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(77.598)	(201.636)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(293.494)	(685.894)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	16.269	13.456	Interest received
Pencairan aset keuangan lainnya	9.333	-	Redemptions of other financial assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	352	7.102	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek	(27)	(2.787)	Additions to deferred license fees and brand
Perolehan properti investasi	(479)	(740)	Acquisitions of investment properties
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(501)	(8.568)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan	(6.543)	(8.320)	Placements of refundable deposits
Perolehan aset tetap	(23.984)	(158.983)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.580)	(158.840)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan utang bank	805.618	2.143.959	Proceeds from bank loans
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	1.636	(11.151)	Increase of accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(55.885)	(40.055)	Interest and financing charges paid
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(69.607)	(51.853)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	(133.835)	(222.582)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	(863.227)	(940.401)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(315.300)	877.917	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(614.374)	33.183	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.788.102	1.816.661	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	16.200	59.086	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.189.928	1.908.930	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 12 tanggal 16 Mei 2019 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI"). Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0031012.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, industri, pengangkutan, jasa dan pendidikan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 2.300 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 20.354 karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: 20.767 karyawan).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated May 16, 2019 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the amendment to article 3 of the Company's articles of association on the purpose and objectives and business activities of the Company pursuant to the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI"). This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031012.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 14, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, industry, transportation, service and education.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 2,300 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 20,354 as of March 31, 2021 (December 31, 2020: 20,767 employees).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of March 31, 2021 and December 31, 2020 consist of the following:

	31 Maret/March 31, 2021 dan/and 31 Desember/December 31, 2020	
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputranto	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Sean Gustav Standish Hughes	Commissioners
	Hendry Hasiholan Batubara	
	Johanes Ridwan	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur	Susiana Latif	Directors
	Michael David Capper	
	Sintia Kolonas	
	Handaka Santosa	
	Sjeniwati Gusman	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Sri Indrastuti Hadiputranto	Chairman
Anggota	Wahyu Septiana	Members
	Imam Sugiarto	
Sekretaris Perusahaan	Eva Andrianie	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.660.000.000 saham menjadi 16.600.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 16.600.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding shareholders totaling to 1,160,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 9, 2018, the Company changed the nominal value of its share from Rp 500 per share to Rp 50 per share, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 1,660,000,000 shares to 16,600,000,000 shares.

As of March 31, 2021, all of the Company's outstanding shares totaling to 16,600,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	634.938	636.657
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		19,19	19,19			
Tidak langsung/Indirect *)		80,81	80,81			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	856.794	808.371
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	124.521	111.645
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2008	256.403	264.833
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Adidas, Hasbro, Nine			2001	27.097	66.427
Pemilikan/Ownership:	West, Steve Madden					
Langsung/Direct	dan/and Airwalk	99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea,			2000	295.013	267.819
Pemilikan/Ownership:	Birkenstock dan/and					
Tidak langsung/Indirect *)	Dr. Martens	100,00	100,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	293.562	310.857
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	18.671	18.125
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	156.557	135.075
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	112.144	112.405
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	-			2011	-	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	-			2011	-	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	-			2012	-	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Kreasi Indonesia ("PKI") (dahulu/formerly PT Panen Cosmetic Indonesia ("PCOS"))	-			2014	255	267
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	-			2012	6.000	6.037
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	282.745	286.989
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	46.318	46.185
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	-			2012	6.515	6.585
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	-			2013	2.354	2.369
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi ("MFA")	Mango			2015	264.416	268.666
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	274.956	260.262
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk ("MAA")	Bisnis Aktif/			2015	5.378.487	5.382.042
Pemilikan/Ownership:	Active Business					
Langsung/Direct		68,84	68,84			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	594.442	583.303
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	39.508	33.981
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. ("MDFV")	Massimo Dutti			2017	44.169	42.654
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. ("PBPV")	Pull & Bear			2017	55.737	54.377
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("SDMV")	Stradivarius			2017	38.291	42.236
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("BKMV")	Bershka			Belum	9.774	9.525
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Langsung/Direct		100,00	100,00	Dormant		
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec			2018	35.629	37.970
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		90,00	90,00			
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)")	Adidas, Hasbro, Nine			2018	252.074	211.712
Pemilikan/Ownership:	West, Steve Madden					
Langsung/Direct	dan/and Airwalk	-	-			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (V)")	Birkenstock, Smiggle,			2018	70.858	58.516
Pemilikan/Ownership:	Rookie, Skechers, Adidas,					
Tidak langsung/Indirect *)	Nike dan/and Puma	100,00	100,00			
PT Panen Kosmetik Adiperkasa ("PKA")	-			2019	379.986	364.877
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Selaras Adiperkasa ("PSA")	-			Belum	51.542	49.998
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
PT Kosmetik Lestari Adiperkasa ("KLA")	Innisfree, Laneige			2020	45.394	27.547
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Philippines Inc. ("MAPH")	New Balance dan/and			2020	172.217	108.321
Pemilikan/Ownership:	Haddad					
Tidak langsung/Indirect *)		66,59	66,59			
Planet Sports, Inc. ("PSIPH")	Adidas, Nike, Airwalk,			1999	231.916	229.675
Pemilikan/Ownership:	Arena, Energetics					
Tidak langsung/Indirect *)	dan/and Puma	66,69	66,69			
PT Map Zona Adiperkasa ("MZA")	Digimap			2019	733.353	588.198
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mapple Mitra Adiperkasa ("MMA")	Apple			2019	1.293.412	1.078.052
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mapple Digismart Adiperkasa ("MDSA")	-			Belum	20.002	-
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-	Dormant		
PT Mapple Digiplus Adiperkasa ("MDPA")	-			Belum	20.002	-
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-	Dormant		

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	-			1989	786.276	759.814
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect *)		1,00	1,00			
PT Java Retailindo ("JR")	-			2000	817	831
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	-			2004	775	789
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	346.387	355.821
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galeries Lafayette			2013	132.611	141.271
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	Foodhall			2014	705.519	695.600
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Lestari Indonesia ("PLINDO")	Sogo			2019	1.993.987	1.875.495
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Prima Adiperkasa ("PPA")	-			2019	3.049.379	2.856.881
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Swalayan Adiperkasa ("PSWA")	-			2019	705.692	695.649
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Panen Abadi ("SPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	108	24
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	-			1997	1.865	1.806
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		54,66	54,66			
Tidak langsung/Indirect *)		45,34	45,34			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	1.948.085	1.984.125
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano,			2006	84.233	89.717
Pemilikan/Ownership:	Pizza Express					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery,			2007	39.908	42.192
Pemilikan/Ownership:	Godiva					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	56.782	62.967
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul			2013	31.512	34.886
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	202.479	214.431
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")	Jamba Juice			2016	3.226	3.411
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("MBA")	-			2016	2.383.357	2.441.888
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		79,09	79,09			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book			1999	59.050	57.841
Pemilikan/Ownership:	Store					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2004	92.393	74.045
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Out of Asia ("OOA")	-			1996	68.515	62.828
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1995	141.533	134.077
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	101.865	99.759
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	7.672	7.686
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			Belum	27.758	27.772
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum	4.846	4.860
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum	4.639	4.653
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	5.356	2.447
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	43.698	62.318
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	52	53
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Properti Adiperkasa ("MPA")	-			Belum	380.086	381.683
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Langsung/Direct		99,99	99,99	Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Kebon Melati Properti ("KMP")	-			Belum	379.851	381.532
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
PT Map Tropik Properti ("MTP")	-			Belum	15	15
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
PT Map Panen Lestari ("MPL")	-			2019	3.786.343	3.697.108
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Digital Adiperkasa ("MDA")	-			2018	6.506	6.519
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Akademi Perkasa ("MAKP")	MAP Retail Academy			2020	5.557	5.980
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,97	99,97			
Tidak langsung/Indirect *)		0,03	0,03			
Athletica International Holdings Pte. Ltd. ("AIH")	-			2016	746.066	657.866
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH")	-			1993	231.462	229.430
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak./Indirect ownership through a subsidiary.
**) Sebelum eliminasi./Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), ARI (Singapura), AIH (Singapura), NGH (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), BKMV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MAPH (Filipina), PSIPH (Filipina) dan OOA (Yogyakarta) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), ARI (Singapore), AIH (Singapore), NGH (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), BKMV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MAPH (Philippines), PSIPH (Philippines) and OOA (Yogyakarta) are domiciled in Jakarta.

Pada tahun 2021, Grup mendirikan MDSA dan MDPA.

Pada tahun 2020, Grup mendirikan MAPH. Selain itu, Grup juga memperoleh kepemilikan saham atas NGH dan PSIPH (Catatan 41).

In 2021, the Group established MDSA and MDPA.

In 2020, the Group established MAPH. In addition, the Group also acquired ownership interest in NGH and PSIPH (Note 41).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

Penerapan atas amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material tehadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis
- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendamen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 73 Sewa)

b. Amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

<u>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022</u>

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

<u>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023</u>

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments to standards effective in the current period

In the current period, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

The adoption of the following amendments to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transactions:

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: Definition of a Business
- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures and PSAK 73 Leases)

b. Amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

<u>Effective for periods beginning on or after January 1, 2022</u>

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

<u>Effective for periods beginning on or after January 1, 2023</u>

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting the amendments to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan dan aset atau liabilitas yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual entity in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of a foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan regular aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

<u>Klasifikasi aset keuangan</u>

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

<u>Classification of financial assets</u>

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Interest income is recognized in profit or loss.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Debt instruments classified as at FVTOCI

Efek utang yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47D. Efek utang yang tidak tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tidak tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tidak tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Unlisted debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 47D. The unlisted debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these unlisted debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these unlisted debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these unlisted debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these unlisted debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Equity instruments designated as at FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual keuntungan jangka pendek; atau

A financial asset is held for trading if:

- it had been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal, kecuali investasi melalui manajer investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL (Catatan 6).

<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition, except for investments through investment manager which are classified as financial assets at FVTPL (Note 6).

<u>Financial assets at FVTPL</u>

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47D.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 47D.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group’s debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group’s core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument’s external (if available) or internal credit rating;

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor’s ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor’s ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of ‘investment grade’ in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of ‘performing’. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or
- a breach of contract, such as default or past due event; or

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial re-organization; or

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group’s trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company’s own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company’s own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible bonds) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company’s own equity instruments is an equity instrument.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non- convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity instrument is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity instrument will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible bonds are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokkan disediakan secara internal; atau

- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

<u>Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL</u>

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- the financial liability forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

<u>Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL</u>

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability’s credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability’s credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2 dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee.*

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

When the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group’s consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long- term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accummulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari bangunan dan prasarana selama 2 - 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings and leasehold improvements of 2 - 20 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment properties include construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

o. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap (kecuali tanah) dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment (except for land) are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3 - 8	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group’s cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3k.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3k.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila aset tidak menghasilkan arus kas yang independen dari aset lain, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; sedangkan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

q. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

r. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

r. Leases

The Group as Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which the Group is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai Pesewa

The Group as Lessor

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

s. Aset Takberwujud Lain-lain

s. Other Intangible Assets

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Biaya lisensi yang ditangguhkan	4 - 25	Deferred license fees
Merek	10	Brand
Hak atas tanah	20	Land rights

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, dengan dampak perubahan estimasi dicatat secara prospektif. Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Setiap periode, masa manfaat aset tersebut ditelaah untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi yang ada dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas. Aset tersebut diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan di Catatan 3q.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis. Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized. Each period, the useful lives of such assets are reviewed to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for the asset. Such assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3q.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment properties.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau masa ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

t. Provisi

t. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

u. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group’s defined benefit plan.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan barang

Sale of goods

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler’s specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Grup menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Grup, Grup mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Grup tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

For certain sale of goods in which the Group earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Group's retail stores, the Group records net revenue as an agent on the basis that the Group does not control pricing or bear inventory risk.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer’s specific location.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup untuk penjualan online, pelanggan memiliki hak retur maksimal dalam waktu 7 - 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Under the Group's standard contract terms for online sales, customers have a right of return maximum within 7 - 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasikan secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

w. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

x. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 39.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan terkait pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian terkait ke cadangan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, liabilitas diakui untuk barang atau jasa yang diperoleh, dan diukur pada nilai wajar liabilitas. Pada setiap akhir periode pelaporan sampai dengan liabilitas diselesaikan, dan pada tanggal penyelesaian, nilai wajar liabilitas diukur kembali, dengan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

x. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 39.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled share-based payment reserve.

For cash-settled share-based payment transactions, a liability is recognized for the goods or services acquired, and measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and at the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku, atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasuri.

z. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 38.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dimana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

aa. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 38.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Derivatif yang melekat

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Embedded derivatives

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has not made any critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 41.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan dengan hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 23.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47D, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47D memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amount of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 14.

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Determining whether goodwill and other intangible assets are impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets have been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amounts of goodwill and other intangible assets are disclosed in Note 41.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employee benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions used are disclosed in Note 23.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 47D, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47D provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	27.562	43.667	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank, Jakarta	331.322	71.914	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Danamon Indonesia	228.405	625.030	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	166.112	242.180	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	60.413	89.093	Bank Negara Indonesia
Bank Ganesha	56.623	137.937	Bank Ganesha
Bank Rakyat Indonesia	49.995	51.042	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	37.212	223.387	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	69.065	74.899	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	411.804	480.866	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank, Jakarta	72.481	62.309	Standard Chartered Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	56.979	114.210	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietcombank	96.219	102.481	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	59.292	66.499	Others (each below 5% of total cash in banks)
Euro			Euro
Bank Central Asia	110.317	50.422	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	28.095	40.345	Others (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	24.107	40.245	Thailand Baht (each below 5% of total cash in banks)
Poundsterling (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	21.542	23.850	Poundsterling (each below 5% of total cash in banks)
Peso Filipina (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	2.233	9.884	Philippine Peso (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	3.885	4.436	Other foreign currencies
Jumlah bank	1.886.101	2.511.029	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	159.098	131.055	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	39.116	48.797	Bank Maybank Indonesia
Bank Danamon Indonesia	30.000	25.218	Bank Danamon Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	30.000	20.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Permata	8.412	8.336	Bank Permata
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietcombank	9.639	-	Vietcombank
Jumlah deposito berjangka	276.265	233.406	Total time deposits
Jumlah	2.189.928	2.788.102	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	3,25% - 6,50%	4,00% - 6,50%	Rupiah
Dong Vietnam	3,70%	-	Vietnam Dong

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Aset lancar / Current assets

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI			Investments in debt instruments classified as at FVTOCI
Efek yang tidak tercatat di bursa			Unlisted securities
Efek utang dengan suku bunga tetap 5%	245.490	235.230	Debt securities with fixed interest rate at 5%
Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI			Investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa			Listed equity securities
Investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk	29.839	30.024	Investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk
Investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk	29.524	29.524	Investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Deposito berjangka	-	9.333	Time deposit
Jumlah	304.853	304.111	Total

Perincian dari efek utang dan efek ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of debt securities and equity securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	366.703	360.277	Acquisition cost
Cadangan revaluasi investasi (Catatan 28)	(63.103)	(65.384)	Investments revaluation reserve (Note 28)
Selisih kurs	1.253	(115)	Exchange differences
Jumlah nilai wajar	304.853	294.778	Total fair value

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan penempatan deposito berjangka lebih dari 3 bulan pada Vietcombank sebesar Rp 9.333 juta (VND 15.300 juta), dengan tingkat bunga per tahun sebesar 3,70%.

Time deposit

As of December 31, 2020, this account represents placement of time deposit over 3 months in Vietcombank amounting to Rp 9,333 million (VND 15,300 million), with interest rate per annum at 3.70%.

Aset tidak lancar / **Non-current assets**

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan diukur pada FVTPL			Financial assets measured at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa			Unlisted equity securities
Investasi melalui manajer investasi	42.610	41.245	Investments through investment manager
Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI			Investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	8.775	8.775	Unlisted equity securities
Jumlah	51.385	50.020	Total
Cadangan revaluasi investasi (Catatan 28)	(8.775)	(8.775)	Investments revaluation reserve (Note 28)
Bersih	42.610	41.245	Net

Perincian dari investasi melalui manajer investasi adalah sebagai berikut:

The details of investments through investment manager are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	34.303	33.204	Acquisition cost
Keuntungan perubahan nilai wajar	7.499	7.499	Gain on changes in fair value
Selisih kurs	808	542	Exchange differences
Jumlah nilai wajar	42.610	41.245	Total fair value

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 43)	389	768	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	286.765	333.520	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	15.387	10.907	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	302.152	344.427	Subtotal
Cadangan kerugian kredit	(3.640)	(3.625)	Allowance for credit losses
Jumlah	298.512	340.802	Total
Jumlah piutang usaha bersih	298.901	341.570	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	211.760	271.130	Rupiah
Baht Thailand	61.536	47.168	Thailand Baht
Peso Filipina	25.079	24.298	Philippine Peso
Mata uang lainnya	4.166	2.599	Other currencies
Jumlah	302.541	345.195	Total
Cadangan kerugian kredit	(3.640)	(3.625)	Allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	298.901	341.570	Net trade accounts receivable

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales and other third parties have average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Maret/March 31, 2021							
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Lewat jatuh tempo/Past due: < 30 hari/ days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	27%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	230.172	38.533	14.804	1.870	3.660	13.502	302.541	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(3.640)	(3.640)	Lifetime ECL
Jumlah							298.901	Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material./The ECL is minimal or immaterial.

	31 Desember/December 31, 2020							
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Lewat jatuh tempo/Past due: < 30 hari/ days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	19%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	274.574	37.980	6.556	4.871	1.974	19.240	345.195	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(3.625)	(3.625)	Lifetime ECL
Jumlah							341.570	Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material./The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian penurunan kredit adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for credit losses are as follows:

	2021				
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL - Not credit impaired				
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	ECL sepanjang umur - Kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	3.625	-	3.625	Balance at beginning of period
Efek selisih translasi	-	15	-	15	Translation adjustment
Saldo akhir periode	-	3.640	-	3.640	Balance at end of period

	2020				
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL - Not credit impaired				
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	ECL sepanjang umur - Kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	50.059	-	50.059	Balance at beginning of year
Penambahan sehubungan dengan akusisi entitas anak	-	568	-	568	Additions related to acquisition of a subsidiary
Perubahan cadangan kerugian karena piutang yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	-	115	-	115	Change in loss allowance due to new receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(47.468)	-	(47.468)	Amounts written-off as uncollectible
Efek selisih translasi	-	351	-	351	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	-	3.625	-	3.625	Balance at end of year

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Samsonite Indonesia	6.222	5.857	PT Samsonite Indonesia
PT Pepe Fashindo Adiperkasa	435	450	PT Pepe Fashindo Adiperkasa
PT Dom Pizza Indonesia	316	-	PT Dom Pizza Indonesia
Jumlah	6.973	6.307	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas jasa manajemen, pengalihan imbalan kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 43, 45e, 45f dan 45h).

Other accounts receivable from related parties represent receivables from management fee, transfer of employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Notes 43, 45e, 45f and 45h).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts Payable

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Sari Burger Indonesia	1.534	1.655	PT Sari Burger Indonesia
PT Dom Pizza Indonesia	-	738	PT Dom Pizza Indonesia
Jumlah	1.534	2.393	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pengalihan imbalan kerja (Catatan 43).

Other accounts payable to related parties represent payables arising from transfer of employment benefits (Note 43).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	1.922.136	1.769.701	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	1.176.751	1.011.667	Clothing and accessories
Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris	584.587	190.713	Cellular phones, tablets, computers and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	212.772	215.176	Health and beauty products
Mainan anak-anak dan aksesoris	211.530	211.211	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	133.192	121.341	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	117.957	105.190	Supermarket
Makanan dan minuman	78.474	60.620	Food and beverages
Jam tangan dan kacamata	42.953	44.617	Watches and sunglasses
Golf dan aksesoris	23.414	12.819	Golf and accessories
Raket dan aksesoris	19.725	20.664	Rackets and accessories
Buku dan alat tulis	18.022	19.066	Books and stationeries
Produk alat rumah tangga	8.839	8.055	Homeware products
Lain-lain	57.468	59.613	Others
Jumlah barang dagangan	4.607.820	3.850.453	Total merchandise
Bahan kemasan	60.255	56.136	Packing materials
Jumlah	4.668.075	3.906.589	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	7.991	10.327	Finished goods
Barang dalam proses	9.053	7.378	Work in process
Bahan baku	10.917	5.492	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	27.961	23.197	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	4.696.036	3.929.786	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(209.088)	(214.584)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	4.486.948	3.715.202	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal tahun/periode	214.584	133.245	Balance at beginning of year/period
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	9.216	Additions related to acquisition of a subsidiary
Penambahan dan pemulihan - bersih selama tahun/periode berjalan	(4.706)	79.721	Provisions and recovery - net during the year/period
Penghapusan selama tahun/periode berjalan	(863)	(7.970)	Write-off during the year/period
Efek selisih translasi	73	372	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	209.088	214.584	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	3.621.192	4.248.610	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	239.420	239.420	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	400	340	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	227	175	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	3.997.810	4.576.995	Total sum insured equivalent in million Rupiah

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	3.457	25.009	The Company
Entitas anak	64.058	249.252	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	530.201	275.179	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	86.600	75.319	Value added tax - net
Lain-lain	2.655	2.332	Others
Jumlah	686.971	627.091	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group: 31 Maret/ March 31, 2021 %	31 Desember/ December 31, 2020 %	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
PT Samsonite Indonesia (SI)	Perdagangan besar (distributor utama)/Trading (main distributor)	Samsonite, Tumi	Jakarta	40,00	40,00	100.619	97.983
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	33,52	33,52	11.615	14.738
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Burger King	Jakarta	33,52	33,52	31.993	51.169
Jumlah/Total						144.227	163.890

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Saldo awal	97.983	86.743	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.636	11.410	Share in net income of associate
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi	-	(170)	Share in other comprehensive loss of associate
Saldo akhir	100.619	97.983	Ending balance
DPI			DPI
Saldo awal	14.738	24.640	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(3.123)	(10.020)	Share in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	118	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	11.615	14.738	Ending balance
SBI			SBI
Saldo awal	51.169	115.143	Beginning balance
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	1.294	Change in equity of associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(19.176)	(65.135)	Share in net loss of associate
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi	-	(133)	Share in other comprehensive loss of associate
Saldo akhir	31.993	51.169	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi Grup diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/March, 2021			
	SI Rp Juta/ Rp Million	DPI Rp Juta/ Rp Million	SBI Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Jumlah aset	318.203	338.907	979.748	Total assets
Jumlah liabilitas	66.656	308.385	885.035	Total liabilities
Jumlah ekuitas	251.547	30.522	94.713	Total equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	46.145	137.861	244.124	Revenues
Laba (rugi) bersih periode berjalan	6.589	(9.316)	(57.208)	Net income (loss) for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	6.589	(9.316)	(57.208)	Total comprehensive income (loss) for the period

	31 Desember/December 31, 2020			
	SI	DPI	SBI	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Jumlah aset	322.920	371.320	1.047.204	Total assets
Jumlah liabilitas	77.962	331.482	895.283	Total liabilities
Jumlah ekuitas	244.958	39.838	151.921	Total equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	215.799	612.358	1.118.039	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	28.526	(31.227)	(194.318)	Net income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	28.101	(30.875)	(194.716)	Total comprehensive income (loss) for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Aset bersih entitas asosiasi	251.547	244.958	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	100.619	97.983	Proportion of the Group's ownership interest
DPI			DPI
Aset bersih entitas asosiasi	30.522	39.838	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	10.231	13.354	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	1.384	1.384	Gain on difference between fair value and book value of investment
Nilai tercatat bagian Grup	11.615	14.738	Carrying amount of the Group's interest
SBI			SBI
Aset bersih entitas asosiasi	94.713	151.921	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	31.748	50.924	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	245	245	Gain on difference between fair value and book value of investment
Nilai tercatat bagian Grup	31.993	51.169	Carrying amount of the Group's interest

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Nama ventura bersama/ Name of joint ventures	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group: 31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Kebon Melati Mas (KMM)	Lain-lain/Others	-	Jakarta	50,00	50,00	130.799	132.565
PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA)	Penjualan retail/Retail business	Pepe Jeans	Jakarta	49,90	49,90	1.500	1.567
Jumlah/Total						132.299	134.132

Seluruh ventura bersama di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above joint ventures are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
KMM			KMM
Saldo awal	132.565	138.835	Beginning balance
Penambahan investasi	-	3.000	Additions of investment
Bagian rugi bersih ventura bersama	(1.766)	(9.328)	Share in net loss of joint venture
Bagian penghasilan komprehensif lain ventura bersama	-	58	Share in other comprehensive income of joint venture
Saldo akhir	130.799	132.565	Ending balance
PFA			PFA
Saldo awal	1.567	5.358	Beginning balance
Penambahan investasi	-	4.990	Additions of investment
Perubahan ekuitas ventura bersama	-	(2.488)	Change in equity of joint venture
Bagian rugi bersih ventura bersama	(67)	(6.291)	Share in net loss of joint venture
Bagian kerugian komprehensif lain ventura bersama	-	(2)	Share in other comprehensive loss of joint venture
Saldo akhir	1.500	1.567	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan masing-masing ventura bersama Grup diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Group's joint ventures is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the joint ventures' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/March 31, 2021		
	KMM	PFA	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Jumlah aset	765.798	4.874	Total assets
Jumlah liabilitas	6.311	1.868	Total liabilities
Jumlah ekuitas	759.487	3.006	Total equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi bersih periode berjalan	(3.532)	(135)	Net loss for the period
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	(3.532)	(135)	Total comprehensive loss for the period

	31 Desember/ December 31, 2020		
	KMM	PFA	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Jumlah aset	768.182	4.972	Total assets
Jumlah liabilitas	5.163	1.831	Total liabilities
Jumlah ekuitas	763.019	3.141	Total equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	-	4.261	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(18.655)	(12.607)	Net loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(18.540)	(12.612)	Total comprehensive loss for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint ventures recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
KMM			KMM
Aset bersih ventura bersama	759.487	763.019	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	379.743	381.509	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	(248.944)	(248.944)	Elimination of gain on sale of land
Nilai tercatat bagian Grup	130.799	132.565	Carrying amount of the Group's interest
PFA			PFA
Aset bersih ventura bersama	3.006	3.141	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	1.500	1.567	Proportion of the Group's ownership interest

13. PROPERTI INVESTASI / 13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	96.108	412	-	-	96.520	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	2.097	773	-	-	2.870	Construction in progress
Jumlah	635.014	1.185	-	-	636.199	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	74.003	2.578	-	-	76.581	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	561.011				559.618	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	93.588	2.520	-	-	96.108	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	2.097	-	-	-	2.097	Construction in progress
Jumlah	632.494	2.520	-	-	635.014	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	67.399	6.604	-	-	74.003	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	565.095				561.011	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta dan tanah yang terletak di Jakarta, Solo, Bandung dan Bali.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta and land located in Jakarta, Solo, Bandung and Bali.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 46.947 m^2. HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2044. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land of investment properties are Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 46,947 m^2. The HGBs have periods of 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2044. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Beban penyusutan sebesar Rp 2.578 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 (31 Maret 2020: Rp 1.632 juta) dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 2,578 million for the three-month periods ended March 31, 2021 (March 31, 2020: Rp 1,632 million) were recorded under direct cost.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019, nilai wajar properti investasi Sunter Mall pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 269.835 juta dan dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2021, nilai wajar properti investasi tanah pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 650.303 juta. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan untuk Sunter Mall dan pendekatan data pasar untuk tanah. Nilai wajar tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter Mall ditentukan dengan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan dengan bobot perhitungan masing-masing sebesar 50%. Pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang peggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan/metode lain. Input yang signifikan mencakup estimasi biaya konstruksi dan pengeluaran lain dan faktor penyusutan yang diterapkan terhadap estimasi biaya konstruksi kurang-lebih 30%-46%. Peningkatan faktor penyusutan akan mengakibatkan penurunan nilai wajar bangunan, dan peningkatan estimasi biaya konstruksi akan mengakibatkan peningkatan nilai wajar bangunan, dan sebaliknya. Pendekatan pendapatan adalah pendekatan penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya. Input yang signifikan untuk pendekatan pendapatan adalah arus kas diskonto untuk jangka waktu lima tahun dengan mengunakan estimasi tingkat diskonto 11,68% dan menerapkan 2,5% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, as stated in the report dated March 15, 2019, the fair value of the investment properties of Sunter Mall as of December 31, 2018 amounted to Rp 269,835 million and as stated in the reports dated March 19, 2021, the fair value of the investment properties of land as of December 31, 2020 amounted to Rp 650,303 million. The valuation was done based on cost and income approach for Sunter Mall and market data approach for land. Fair value of the land and buildings located in Sunter Mall was determined using the cost and income approach with a calculation weight of 50% each. The cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence/other methods. The significant inputs include the estimated construction costs and other ancillary expenditure and a depreciation factor applied to the estimated construction cost of approximately 30%-46%. An increase in the depreciation factor would result in a decrease in the fair value of the buildings, and an increase in the estimated construction costs would result in an increase in the fair value of the buildings, and vice versa. The income approach is a valuation approach that is based on revenues and cost. The significant inputs include for income approach is discounted cash flows covering a five-year period by using the estimated discount rate of 11.68% and applied a 2.5% terminal growth rate.

Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai Level 2 dan 3 (Catatan 47D). Tidak terdapat perubahan kategori dibandingkan dengan tahun lalu.

The fair value of investment properties is categorized as Level 2 and 3 (Note 47D). No changes in category compared to prior year.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties at the end of the period, management believes that there is no indication of impairment on investment properties.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar Rp 8.207 juta (31 Maret 2020: Rp 9.589 juta).

Rent and service revenues from investment properties for the three-month periods ended March 31, 2021 amounted to Rp 8,207 million (March 31, 2020: Rp 9,589 million).

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar Rp 3.063 juta (31 Maret 2020: Rp 4.736 juta).

Rent and service expenses from investment properties for the three-month periods ended March 31, 2021 amounted to Rp 3,063 million (March 31, 2020: Rp 4,736 million).

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	80.561	-	-	-	-	80.561	Land
Bangunan dan prasarana	3.630.150	4.582	40.711	11.197	1.400	3.665.646	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.210.973	2.465	27.860	13.469	232	2.228.061	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.227.583	6.439	25.236	5.246	961	2.254.973	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	67.203	-	-	1.573	-	65.630	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	23.534	-	4.591	-	(2.593)	25.532	Construction in progress
Jumlah	8.240.004	13.486	98.398	31.485	-	8.320.403	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.788.762	3.896	77.877	5.256	-	1.865.279	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.421.433	1.858	44.553	12.029	-	1.455.815	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.603.970	5.098	82.704	4.632	-	1.687.140	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	37.796	-	2.929	1.069	-	39.656	Motor vehicles
Jumlah	4.851.961	10.852	208.063	22.986	-	5.047.890	Total
Akumulasi penurunan nilai	23.452	-	-	4.014	-	19.438	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	3.364.591					3.253.075	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions *) Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	79.621	-	940	-	-	80.561	Land
Bangunan dan prasarana	3.477.342	(1.302)	207.545	70.715	17.280	3.630.150	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.092.413	705	166.904	56.290	7.241	2.210.973	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.133.438	2.437	156.103	61.682	(2.713)	2.227.583	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	64.329	(8)	7.280	4.398	-	67.203	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	25.810	-	19.532	-	(21.808)	23.534	Construction in progress
Jumlah	7.872.953	1.832	558.304	193.085	-	8.240.004	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.508.704	(635)	327.129	46.436	-	1.788.762	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.216.462	213	252.192	47.434	-	1.421.433	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.375.135	1.359	280.283	52.807	-	1.603.970	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28.208	(8)	11.793	2.197	-	37.796	Motor vehicles
Jumlah	4.128.509	929	871.397	148.874	-	4.851.961	Total
Akumulasi penurunan nilai	4.760	-	21.624	2.932	-	23.452	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	3.739.684					3.364.591	Net book value

*) Termasuk penambahan aset tetap PSIPH, entitas anak yang diakuisisi./Included in additions of property, plant and equipment of PSIPH, the acquired subsidiary.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	745	698	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 33)	193.152	207.239	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	14.166	13.042	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	208.063	220.979	Total

Pada tahun 2020, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 21.624 juta yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2020, the Group recorded impairment loss on property, plant and equipment amounting to Rp 21,624 million which were presented as part of other gains and losses - net.

Penambahan aset tetap tahun 2020 termasuk penambahan aset tetap milik PSIPH, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 41) sebagai berikut:

The additions of property, plant and equipment in 2020 included additions of property, plant and equipment of PSIPH, the acquired subsidiary (Note 41) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah tercatat/ Net book value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bangunan dan prasarana	56.743	-	56.743	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.127	-	3.127	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	6.746	-	6.746	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	-	-	-	Motor vehicles
Jumlah	66.616	-	66.616	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	4.485	8.256	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	352	7.102	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	4.133	1.154	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 2.221.832 juta pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 2.134.031 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 2,221,832 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 2,134,031 million).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 77.668 m^2, termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 4.056 m^2, yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Yogyakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2048. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 77,668 m^2, including land in process of certification with an area of 4,056 m^2, located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Yogyakarta, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2048. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi dan aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jumlah tercatat (dalam jutaan Rupiah)	3.195.323	3.308.232	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi properti investasi dan aset tetap			Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	3.676.162	4.148.380	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	133.030	133.030	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	183	187	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	4	6	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	3.816.867	4.287.144	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2021. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

Grup menyewa ruang toko, ruang kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-20 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 22).

The Group leases store spaces, office spaces, machinery, equipment and electrical installations. The lease term ranges from 2-20 years. The lease contract meets the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 22).

	1 Januari/ January 1, 2021	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	7.254.796	24.824	125.367	163.633	7.241.354	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	61.833	117	1.673	1.810	61.813	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	7.679	73	-	-	7.752	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	7.324.308	25.014	127.040	165.443	7.310.919	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	3.231.275	9.924	313.636	155.740	3.399.095	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	23.806	102	8.520	1.887	30.541	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.101	41	435	-	2.577	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	3.257.182	10.067	322.591	157.627	3.432.213	Total
Jumlah tercatat	4.067.126				3.878.706	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions *) Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	7.369.116	11.194	632.090	757.604	7.254.796	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	70.496	(144)	17.663	26.182	61.833	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	-	(79)	7.758	-	7.679	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	7.439.612	10.971	657.511	783.786	7.324.308	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	2.531.102	858	1.385.513	686.198	3.231.275	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	25.375	52	31.192	32.813	23.806	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	-	(42)	2.143	-	2.101	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	2.556.477	868	1.418.848	719.011	3.257.182	Total
Jumlah tercatat	4.883.135				4.067.126	Net book value

*) Termasuk penambahan aset hak-guna PSIPH, entitas anak yang diakuisisi./Included in additions of right-of-use assets of PSIPH, the acquired subsidiary.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	3.873	398	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 33)	310.222	379.831	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	8.496	8.561	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	322.591	388.790	Total

Penambahan aset hak-guna tahun 2020 termasuk penambahan aset hak-guna milik PSIPH, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 41) sebagai berikut:

The additions of right-of-use assets in 2020 included additions of right-of-use assets of PSIPH, the acquired subsidiary (Note 41) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost Rp Juta/ Rp Million	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat/ Net book value Rp Juta/ Rp Million	
Sewa ruang toko dan kantor	13.206	(8.440)	4.766	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	4.529	(4.157)	372	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.386	(1.150)	2.236	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	21.121	(13.747)	7.374	Total

16. UTANG BANK / 16. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Bank Central Asia	997.000	1.097.000	Bank Central Asia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	330.000	270.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	279.892	225.543	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia	175.000	175.000	Bank Mizuho Indonesia
Bank HSBC Indonesia	150.000	150.000	Bank HSBC Indonesia
Bank Danamon Indonesia	147.000	147.000	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	100.000	100.000	Bank Mandiri
Bank Maybank Indonesia	99.470	99.992	Bank Maybank Indonesia
Bank of the Philippine Islands, Filipina	62.647	70.115	Bank of the Philippine Islands, Philippines
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	44.623	44.057	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Deutsche Bank AG, Jakarta	40.000	100.000	Deutsche Bank AG, Jakarta
Rizal Commercial Banking Corporation, Filipina	15.007	14.684	Rizal Commercial Banking Corporation, Philippines
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	-	2.211	HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch	-	1.269	Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch
Jumlah	2.440.639	2.496.871	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	2.318.362	2.364.535	Rupiah
Peso Filipina	77.654	84.799	Philippine Peso
Baht Thailand	44.623	44.057	Thailand Baht
Dong Vietnam	-	3.480	Vietnam Dong
Jumlah	2.440.639	2.496.871	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,06% - 7,50%	5,36% - 7,80%	Rupiah
Peso Filipina	6,75% - 9,50%	6,75% - 9,50%	Philippine Peso
Baht Thailand	3,90%	3,93% - 4,51%	Thailand Baht
Dong Vietnam	-	3,10% - 4,20%	Vietnam Dong

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	2.440.639	2.496.871	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 20)	8.678	11.845	Accrued interest (Note 20)
Jumlah	2.449.317	2.508.716	Total

Bank Central Asia

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2005 dengan addendum terakhir tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 50.000 juta.

Bank Central Asia

- Based on loan agreement dated August 11, 2005 which was amended recently on August 25, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

  a. Local Credit (Overdraft) facility of Rp 50,000 million.

b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.

c. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.

d. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 300.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2021.

Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Pinjaman Berjangka Money Market dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 25 Agustus 2020, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.

b. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 200.000 juta.

c. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.

d. Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2021.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum terakhir tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan dan MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas Time Loan Insidentil masing-masing sebesar Rp 300.000 juta dan Rp 200.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2021.

b. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 10,000,000.

c. Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.

d. Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.

Based on loan agreement dated May 9, 2012 which was amended recently on August 25, 2020, the Company and several of its subsidiaries and associates obtained Forex Forward Line facility of USD 40,000,000.

These facilities are valid until August 12, 2021.

Time Loan Revolving and Money Market Term Loan facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

- Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended recently on August 25, 2020, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

a. Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.

b. Money Market Term Loan facility of Rp 200,000 million.

c. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 10,000,000.

d. Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until August 12, 2021.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

- Based on loan agreement dated August 12, 2020 which was amended recently on October 5, 2020, the Company and MAA, a subsidiary, obtained Time Loan Insidentil facility of Rp 300,000 million and Rp 200,000 million, respectively.

These facilities are valid until August 12, 2021.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market			Money Market Term Loan facility
MAA	100.000	100.000	MAA
MFA	75.000	75.000	MFA
MMA	70.000	70.000	MMA
PWA	60.000	60.000	PWA
CMI	50.000	50.000	CMI
SMG	25.000	25.000	SMG
OFA	10.000	10.000	OFA
MDF	7.000	7.000	MDF
Fasilitas *Time Loan Revolving*			Time Loan Revolving facility
MSS	80.000	80.000	MSS
SDM	20.000	20.000	SDM
MAA	-	100.000	MAA
Fasilitas Time Loan Insidentil			Time Loan Insidentil facility
Perusahaan	300.000	300.000	The Company
MAA	200.000	200.000	MAA
Jumlah	997.000	1.097.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan dan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company and MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 350.000 juta.

b. Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan *Foreign Exchange* berlaku sampai dengan 5 Juli 2021.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Based on credit agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

a. Short Term Loan facility of Rp 350,000 million.

b. Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

Short Term Loan and Foreign Exchange facilities are valid until July 5, 2021.

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loan facility
Perusahaan	220.000	220.000	The Company
MSS	80.000	20.000	MSS
SDM	20.000	20.000	SDM
MDF	10.000	10.000	MDF
Jumlah	330.000	270.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan surat fasilitas perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 60.000.000, berupa:

- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Secured* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2021 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2022 (Catatan 50).

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on banking facility letter dated March 27, 2007 which was amended recently on March 31, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained General Banking facilities with maximum combined limit of USD 60,000,000, as follows:

- Bonds and Guarantees facility of USD 60,000,000.
- Short Term Loan facility of USD 15,000,000.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000.
- Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 60,000,000.
- Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2021 and are extended until February 28, 2022 (Note 50).

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loan facility
MMA	140.000	-	MMA
PLINDO	70.000	70.000	PLINDO
Perusahaan	-	100.000	The Company
Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor			Import Invoice Financing facility
MMA	69.892	55.543	MMA
Jumlah	279.892	225.543	Total

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan addendum terakhir tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000 juta.

b. Fasilitas *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

c. Fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

Bank Mizuho Indonesia

Based on loan agreements dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended recently on June 12, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

a. Revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 175,000 million.

b. Bank Guarantee facility with a maximum limit of USD 5,000,000.

c. Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 5,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2021.

These facilities are valid until June 13, 2021.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang			Revolving Loan facility
Perusahaan	100.000	100.000	The Company
PLINDO	75.000	75.000	PLINDO
Jumlah	175.000	175.000	Total

Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
   - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.
   - Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000 juta.

b. Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
   - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
   - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
   - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 10.000.000.

c. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 Maret 2021 dan diperpanjang secara otomatis untuk beberapa kali dan setiap perpanjangan berlaku untuk periode 12 bulan.

Fasilitas Pembiayaan Impor 1, Pinjaman Berulang, Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ Berjangka, Bank Garansi, Kredit Berdokumentasi Siaga dan *Treasury* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank HSBC Indonesia

Based on corporate banking facility agreement dated September 19, 2013 which was amended recently on March 3, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

a. Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 150,000 million, with maximum sublimit consisting of:
   - Clean Import Loan 1 facility of Rp 150,000 million.
   - Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
   - Overdraft facility of Rp 20,000 million.

b. Combined limit 2 with a maximum limit of USD 20,000,000, with maximum sublimit consisting of:
   - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
   - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
   - Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
   - Standby Document Credit facility of USD 10,000,000.

c. Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until March 3, 2021 are automatically extended for multiple times and each extension shall be 12-months period.

Clean Import Loan 1, Revolving Loan, Documentary Credit, Deferred Payment Credit, Bank Guarantee, Standby Document Credit and Treasury facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang			Revolving Loan facility
MMA	150.000	-	MMA
Perusahaan	-	150.000	The Company
Jumlah	150.000	150.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Danamon Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
   - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
   - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
   - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
   - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
   - Fasilitas *Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.

b. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.

c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2021.

Bank Danamon Indonesia

Based on loan agreement dated August 30, 2007 which was amended recently on June 19, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

a. Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:
   - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
   - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
   - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
   - Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
   - Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.

b. Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.

c. Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

Based on loan agreement dated December 17, 2007 which was amended recently on June 19, 2020, the Company obtained Overdraft facility of Rp 5,000 million.

These facilities are valid until June 19, 2021.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Berjangka			Revolving Loan facility
Perusahaan	100.000	100.000	The Company
SMG	30.000	30.000	SMG
OFA	17.000	17.000	OFA
Jumlah	147.000	147.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank Mandiri

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 November 2011 dengan addendum terakhir tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on February 22, 2021, the Company obtained Working Capital Credit facility with a limit of Rp 100,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on February 22, 2021, the Company obtained Import General facility with a limit of Rp 100,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Based on loan agreement dated January 7, 2014 which was amended recently on February 22, 2021, the Company obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 September 2017 dengan addendum terakhir tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 50.000 juta.

Based on loan agreement dated September 12, 2017 which was amended recently on February 22, 2021, the Company obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 April 2020 dengan addendum terakhir tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek dengan limit sebesar Rp 175.000 juta.

Based on loan agreement dated April 7, 2020 which was amended recently on November 23, 2020, the Company obtained Short Term Working Capital Credit facility with a limit of Rp 175,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2021.

These facilities are valid until November 23, 2021.

Seluruh fasilitas dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

All facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries and associates.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000 juta (31 Desember 2020: Rp 100.000 juta).

As of March 31, 2021, the loan facility utilized by the Company is Working Capital Credit facility amounting to Rp 100,000 million (December 31, 2020: Rp 100,000 million).

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Bank Maybank Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 24 April 2020, PLINDO, entitas anak dari MPL, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 130.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas *Bank Guarantee, Counter Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 130.000 juta.
   - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.000 juta.

b. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 420.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh PLINDO adalah fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 99.470 juta (31 Desember 2020: Rp 99.992 juta).

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLINDO memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio utang usaha ditambah pinjaman terhadap pendapatan tidak lebih dari 30%.

Bank Maybank Indonesia

Based on loan agreement dated September 27, 2013 which was amended recently on April 24, 2020, PLINDO, a subsidiary of MPL, obtained loan facilities as follows:

a. Invoice Financing Buyer facility of Rp 130,000 million, with maximum sublimit consisting of:
   - Bank Guarantee, Counter Guarantee and Standby Letter of Credit facilities of Rp 130,000 million.
   - Overdraft facility of Rp 1,000 million.

b. Foreign Exchange facility of USD 420,000.

These facilities are valid until April 14, 2021 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

As of March 31, 2021, the loan facility utilized by PLINDO is Invoice Financing Buyer facility amounting to Rp 99,470 million (December 31, 2020: Rp 99,992 million).

The loan agreement required PLINDO to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 1.25, net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and trade accounts payable plus outstanding loan to revenue ratio of not more than 30%.

Bank of the Philippine Islands, Filipina

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum terakhir tanggal 9 Desember 2020, PSIPH, entitas anak dari MAA, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas *Medium Term Loan* sebesar PHP 88.793.216.

b. Fasilitas *Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 149.961.074.

c. Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2021.

Bank of the Philippine Islands, Philippines

Based on loan agreement dated May 6, 2015 which was amended recently on December 9, 2020, PSIPH, a subsidiary of MAA, obtained loan facilities as follows:

a. Medium Term Loan facility of PHP 88,793,216.

b. Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line facility of PHP 149,961,074.

c. Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 10,000,000.

These facilities are valid until December 30, 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
PSIPH			PSIPH
Fasilitas *Domestic Letter of Credit/ Trust Receipt Line* - PHP 131 juta pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: PHP 150 juta)	39.354	44.039	Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line facility - PHP 131 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: PHP 150 million)
Fasilitas *Medium Term Loan* - PHP 78 juta pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: PHP 89 juta)	23.293	26.076	Medium Term Loan facility - PHP 78 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: PHP 89 million)
Jumlah	62.647	70.115	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 30 April 2020, MAPA (T) dan MAA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 325.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
   - Fasilitas Jangka Pendek sebesar THB 20.000.000.
   - Fasilitas *Import* sebesar THB 300.000.000.
   - Fasilitas *Export* sebesar THB 50.000.000.
   - Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
   - Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.

b. Fasilitas *Treasury Limit* sebesar THB 3.250.000.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku sampai Bank melakukan reviu dan menyatakan lain. Pada tanggal 28 April 2021, terdapat addendum dari Bank untuk fasilitas perbankan ini (Catatan 50).

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on April 30, 2020, MAPA (T) and MAA (T), subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

a. Combined limit with a maximum limit of THB 325,000,000, with maximum sublimit consisting of:
   - Overdraft facility of THB 30,000,000.
   - Short Term facility of THB 20,000,000.
   - Import facility of THB 300,000,000.
   - Export facility of THB 50,000,000.
   - Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
   - Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.

b. Treasury Limit facility of THB 3,250,000.

These facilities remain valid until the Bank conducts a review and states others. On April 28, 2021, there is an amendment from the Bank for these banking facilities (Note 50).

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas *Import*			Import facility
MAA (T) - THB 96 juta pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: THB 18 juta)	44.623	8.457	MAA (T) - THB 96 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: THB 18 million)
MAPA (T) - THB 59 juta pada 31 Desember 2020	-	27.565	MAPA (T) - THB 59 million as of December 31, 2020
Fasilitas Jangka Pendek			Short Term facility
MAPA (T) - THB 17 juta pada 31 Desember 2020	-	8.035	MAPA (T) - THB 17 million as of December 31, 2020
Jumlah	44.623	44.057	Total

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit*, *Advances under Trust Receipt*, *Standby Letter of Credit*, *Guarantees, Post Import Financing*, *Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 17.000.000.

   Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 15.000.000 dan USD 4.000.000.

b. Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MSS adalah fasilitas *Short Term Loan* sebesar Rp 40.000 juta (31 Desember 2020: Rp 100.000 juta).

Rizal Commercial Banking Corporation, Filipina

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 30 Oktober 2019, PSIPH, entitas anak dari MAA, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas *Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 50.000.000.

b. Fasilitas *Domestic Bills Purchased Line* sebesar PHP 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated May 3, 2012 which was amended recently on February 15, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

a. Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.

   The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 15,000,000 and USD 4,000,000, respectively.

b. Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2021.

As of March 31, 2021, the loan facility utilized by MSS is Short Term Loan facility amounting to Rp 40,000 million (December 31, 2020: Rp 100,000 million).

Rizal Commercial Banking Corporation, Philippines

Based on loan agreement dated October 30, 2017 which was amended recently on October 30, 2019, PSIPH, a subsidiary of MAA, obtained loan facilities as follows:

a. Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line facility of PHP 50,000,000.

b. Domestic Bills Purchased Line facility of PHP 2,000,000.

These facilities are valid until October 31, 2020 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh PSIPH adalah fasilitas *Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line* sebesar Rp 15.007 juta (PHP 50.000.000) (31 Desember 2020: Rp 14.684 juta (PHP 50.000.000)).

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Berdasarkan perjanjian fasilitas umum tanggal 15 Juni 2018 dengan addendum terakhir tanggal 14 Desember 2018, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV dan BKMV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen VND).

b. Fasilitas *Documentary Credit* sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen VND).

c. Faslitas *Clean Import/Local Purchase Loan* sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen VND).

d. Fasilitas *Trade Utility and Services Loan* sebesar USD 5.000.000 (ekuivalen VND).

e. Fasilitas *Short-term Credit* sebesar USD 5.000.000 (ekuivalen VND).

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 Juni 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk beberapa kali dan setiap perpanjangan berlaku untuk periode 12 bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SDMV adalah fasilitas *Clean Import/Local Purchase Loan* sebesar Rp 2.211 juta (VND 3.624 juta).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch

Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari tanggal 22 Januari 2018 dengan addendum terakhir tanggal 3 Juni 2019, MAPV, MDFV, PBPV dan SDMV, entitas anak, memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar VND 113.000 juta, berupa:

- Fasilitas *Bonds and Guarantees* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Short Term Loan* sebesar VND 45.000 juta.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Import L/Cs - secured* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Import L/Cs - unsecured* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Import Loan* sebesar VND 113.000 juta.

As of March 31, 2021, the loan facility utilized by PSIPH is Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line facility amounting to Rp 15,007 million (PHP 50,000,000) (December 31, 2020: Rp 14,684 million (PHP 50,000,000)).

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Based on general facility agreement dated June 15, 2018 which was amended recently on December 14, 2018, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV and BKMV, subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

a. Guarantee facility of USD 15,000,000 (equivalent in VND).

b. Documentary Credit facility of USD 15,000,000 (equivalent in VND).

c. Clean Import/Local Purchase Loan facility of USD 15,000,000 (equivalent in VND).

d. Trade Utility and Services Loan facility of USD 5,000,000 (equivalent in VND).

e. Short-term Credit facility of USD 5,000,000 (equivalent in VND).

These facilities are valid until June 15, 2019 and are automatically extended for multiple times and each extension shall be 12-months period.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

As of December 31, 2020, the loan facility utilized by SDMV is Clean Import/Local Purchase Loan facility amounting to Rp 2,211 million (VND 3,624 million).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch

Based on banking facility letter from dated January 22, 2018 which was amended recently on June 3, 2019, MAPV, MDFV, PBPV and SDMV, subsidiaries, obtained General Banking facilities with maximum combined limit of VND 113,000 million, as follows:

- Bonds and Guarantees facility of VND 113,000 million.
- Short Term Loan facility of VND 45,000 million.
- Import Invoice Financing facility of VND 113,000 million.
- Import L/Cs - secured facility of VND 113,000 million.
- Import L/Cs - unsecured facility of VND 113,000 million.
- Import Loan facility of VND 113,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dan akan direview secara periodik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SDMV adalah fasilitas *Short Term Loan* sebesar Rp 1.269 juta (VND 2.080 juta).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

These facilities are valid for 5 years and will be reviewed periodically.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

As of December 31, 2020, the loan facility utilized by SDMV is Short Term Loan facility amounting to Rp 1,269 million (VND 2,080 million).

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

17. UTANG USAHA / 17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
PT Samsonite Indonesia	45.952	65.196	PT Samsonite Indonesia
PT Pepe Fashindo Adiperkasa	2	-	PT Pepe Fashindo Adiperkasa
Subjumlah	45.954	65.196	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	890.086	908.704	Local suppliers
Pemasok luar negeri	738.985	647.159	Foreign suppliers
Subjumlah	1.629.071	1.555.863	Subtotal
Jumlah	1.675.025	1.621.059	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	852.419	893.087	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	509.365	479.834	U.S. Dollar
Euro	206.478	149.989	Euro
Baht Thailand	46.255	53.358	Thailand Baht
Peso Filipina	34.900	22.597	Philippine Peso
Poundsterling	19.020	18.829	Poundsterling
Lain-lain	6.588	3.365	Others
Jumlah	1.675.025	1.621.059	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 43).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but were not yet remitted as of reporting date (Note 43).

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Utang sewa dan jasa pelayanan	301.343	290.238	Rental and service charge payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	217.441	215.026	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	72.264	83.176	Freight payable
Utang atas penjualan milik tenant	18.486	26.245	Tenants' sales payable
Utang promosi	12.921	22.887	Promotion payable
Utang royalti dan waralaba	1.441	29.113	Royalty and franchise payable
Lain-lain	189.625	195.679	Others
Jumlah	813.521	862.364	Total

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	7.100	22.985	Article 21
Pasal 23	9.320	19.843	Article 23
Pasal 25	544	1.142	Article 25
Pasal 26	13.884	14.045	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	24.904	6.690	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	38.074	41.973	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	19.086	44.991	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	20.744	23.004	Local government tax I
Lain-lain	8.721	10.086	Others
Jumlah	142.377	184.759	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Royalti dan biaya *technical assistance*	184.575	155.257	Royalty and technical assistance fee
Promosi	72.936	61.797	Promotion
Gaji dan tunjangan	49.953	13.705	Salaries and allowances
Utilitas	33.905	31.680	Utility
Program loyalitas pelanggan	25.351	14.077	Customer loyalty programmes
Jasa profesional	14.179	14.894	Professional fee
Bunga (Catatan 16)	8.678	11.845	Interest (Note 16)
Lain-lain	79.337	68.291	Others
Jumlah	468.914	371.546	Total

21. UTANG OBLIGASI / 21. BOND PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016	430.090	430.090	Mitra Adiperkasa Bond Year 2016
Diskonto yang belum diamortisasi	(47.028)	(53.679)	Unamortized discount
Utang obligasi - bersih	383.062	376.411	Bond payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturity
Jangka panjang	383.062	376.411	Non-current

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of bond payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Dalam tahun kedua	430.090	430.090	In the second year

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebesar Rp 383.062 juta pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 376.411 juta).

The amortized cost of bond payable is amounted to Rp 383,062 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 376,411 million).

Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 45a.

Tanggal jatuh tempo Obligasi adalah dalam jangka waktu 5 tahun setelah tanggal penerbitan, dan akan dianggap diperpanjang secara otomatis di periode-periode selanjutnya selama masing-masing satu tahun kalender jika tidak ada pemberitahuan yang bertentangan dari Pemegang Obligasi kepada Perusahaan.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2016 dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 239.415 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 45a).

Mitra Adiperkasa Bond Year 2016

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 45a.

The maturity date of the Bond is within 5 years period after the issuance date, and shall be deemed to be automatically extended by successive periods on one calendar year each time in the absence of any contrary notification by the Bondholder to the Company.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2016 is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585 million representing the unamortized discount (Note 45a).

Berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 45a. Perusahaan telah menerima uang dari tambahan Obligasi ini pada tanggal 3 Oktober 2018.

Based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 45a. The Company has received the proceeds from the additional Bond on October 3, 2018.

Amendment Letter di atas tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

The above Amendment Letter did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2022.

On December 30, 2020, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2022.

Surat di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan adalah sebesar Rp 376.411 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 53.679 juta diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

The above letter resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 376,411 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounted to Rp 53,679 million being recognized as day 1 gain in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan sebesar Rp 6.651 juta (31 Maret 2020: Rp 8.045 juta) (Catatan 35).

For the three-month periods ended March 31, 2021, the amortization of discount which was recorded as finance cost amounted to Rp 6,651 million (March 31, 2020: Rp 8,045 million) (Note 35).

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 15).

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 15).

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	1.542.791	1.538.429	Year 1
Tahun 2	885.770	919.505	Year 2
Tahun 3	646.709	674.512	Year 3
Tahun 4	479.628	479.889	Year 4
Tahun 5	361.391	385.057	Year 5
Setelah 5 tahun	584.589	652.637	Later than 5 years
Jumlah	4.500.878	4.650.029	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	(681.745)	(731.258)	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	3.819.133	3.918.771	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.339.375)	(1.329.156)	Current maturity
Jangka panjang	2.479.758	2.589.615	Non-current

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500 juta. Pada tanggal 1 Oktober 2019, seluruh aset program atas nama PLI telah dipindahkan ke PLINDO.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, hal itu akan menghasilkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500 million. On October 1, 2019, all plan assets under the name of PLI were transferred to PLINDO.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2021 (Tiga bulan/Three months)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	14.536	1.593	16.129	Current service cost
Beban bunga neto	9.780	597	10.377	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	24.316	2.190	26.506	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 34)

	2020 (Tiga bulan/Three months)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	16.539	1.643	18.182	Current service cost
Beban bunga neto	11.564	608	12.172	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	28.103	2.251	30.354	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 34)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	683.879	671.745	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(12.055)	(12.055)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	671.824	659.690	Net liability

Perhitungan imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employee benefits for the three-month periods ended March 31, 2021 are calculated based on the estimation provided by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. While for the year ended December 31, 2020, the employee benefits are calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	2,5% - 7,5%	2,5% - 7,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	4,64% - 6%	4,64% - 6%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Maret/March 31, 2021 dan/and 31 Desember/December 31, 2020 Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of shareholders
		%	Rp Juta/ Rp Million	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	8.466.000.000	51,00	423.300	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.073.613.400	49,00	403.681	Public (each below 5%)
Jumlah	16.539.613.400	100,00	826.981	Total
Saham treasuri	60.386.600		3.019	Treasury shares
Jumlah	16.600.000.000		830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Saham Treasuri

Treasury Shares

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863 juta. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863 million. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

Pada tahun 2018, jumlah saham treasuri disesuaikan menjadi 63.082.000 saham untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2018.

In 2018, the number of treasury shares has been adjusted to 63,082,000 shares to reflect the effect of the stock split from Rp 500 per share to Rp 50 per share on May 9, 2018.

Sampai dengan 31 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 2.695.400 lembar dengan nilai penerimaan bersih sebesar Rp 2.584 juta. Keuntungan atas penjualan saham treasuri ini dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor - bersih (Catatan 25).

As of March 31, 2021, the Company has sold 2,695,400 shares of its treasury shares with a net proceeds amounting to Rp 2,584 million. Gain on the sale of these treasury shares was recorded as part of additional paid-in capital - net (Note 25).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penjualan saham treasuri	1.693	1.693	Sale of treasury shares
Pengalihan premi kontrak opsi yang telah dieksekusi dari komponen ekuitas lainnya	507.933	507.933	Transfer of option contract premium that had been exercised from other equity component
Tambahan modal disetor - bersih	503.036	503.036	Additional paid-in capital - net

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI’s net assets as of March 31, 2004, as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Harga beli	168.000	Purchase price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

26. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 April 2019, kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 83,49% menjadi 68,84%, sehubungan dengan Montage Company Limited melaksanakan opsi atas pembelian saham MAA yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan *Option Agreement*. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh kerugian atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 27.368 juta.

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA, entitas anak, telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 99,99% menjadi 83,49%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 656.554 juta.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA, entitas anak, telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi MBA dikonversi menjadi saham yang dimiliki oleh GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 99,99% menjadi 79,09%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 565.692 juta.

26. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

On April 12, 2019, the Company’s interest in MAA decreased from 83.49% to 68.84%, related to Montage Company Limited exercised the option to purchase shares of MAA owned by the Company pursuant to the Option Agreement. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of loss on the dilution in the Company’s interest in MAA, which amounting to Rp 27,368 million.

On July 5, 2018, MAA, a subsidiary, has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, resulting to a decrease in the Company’s interest in MAA from 99.99% to 83.49%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company’s interest in MAA, which amounting to Rp 656,554 million.

On June 21, 2017, MBA, a subsidiary, has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and the MBA Bond has been converted into shares owned by GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company’s interest in MBA from 99.99% to 79.09%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company’s interest in MBA, which amounting to Rp 565,692 million.

27. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

27. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	10.442	10.442	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi (Catatan 11)	28.608	28.608	Difference due to change in equity of associates (Note 11)
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama (Catatan 12)	196	196	Difference due to change in equity of joint ventures (Note 12)
Jumlah	39.246	39.246	Total

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Difference due to change in equity of subsidiaries represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Internusa	27.185	27.185	PT Panen Lestari Internusa
Perusahaan	15.256	15.256	The Company
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	(21.503)	(21.503)	PT Map Boga Adiperkasa Tbk
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	(10.496)	(10.496)	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk
Jumlah	10.442	10.442	Total

Perubahan ekuitas entitas anak berasal dari tambahan modal disetor entitas anak sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali.

The change in equity of subsidiaries is arising from additional paid-in capital of subsidiaries as a result of the restructuring of entities under common control.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(50.050)	(50.050)	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama	2.648	2.648	Share in other comprehensive income of associates and joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	32.721	9.583	Exchange difference on translating financial reporting
Cadangan revaluasi investasi	(71.878)	(74.159)	Investments revaluation reserve
Jumlah	(86.559)	(111.978)	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

Remeasurement of defined benefits obligation

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun/periode	(50.050)	(67.634)	Balance at beginning of year/period
Perubahan pada tahun/periode berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	25.635	Changes during the year/period recognized in other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(5.630)	Related income tax recognized in other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	(2.421)	Other comprehensive income attributable to non-controlling interests
Saldo akhir tahun/periode	(50.050)	(50.050)	Balance at end of year/period

Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Share in other comprehensive income of associates and joint ventures

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun/periode	2.648	2.777	Balance at beginning of year/period
Perubahan pada tahun/periode berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain (Catatan 11 and 12)	-	(129)	Changes during the year/period recognized in other comprehensive income (Notes 11 dan 12)
Saldo akhir tahun/periode	2.648	2.648	Balance at end of year/period

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Exchange difference on translating financial reporting

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun/periode	9.583	5.745	Balance at beginning of year/period
Perubahan pada tahun/periode berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	24.305	3.838	Changes during the year/period recognized in other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(1.167)	-	Other comprehensive income attributable to non-controlling interests
Saldo akhir tahun/periode	32.721	9.583	Balance at end of year/period

Cadangan revaluasi investasi

Investments revaluation reserve

	2021			
	Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Investments in equity instruments designated as at FVTOCI	Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/ Investments in debt instruments classified as at FVTOCI	Cadangan revaluasi investasi/ Investments revaluation reserve	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	(115.419)	41.260	(74.159)	Balance at beginning of period
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada periode berjalan	(185)	2.466	2.281	Gain (loss) on changes in fair value during the period
Saldo akhir periode	(115.604)	43.726	(71.878)	Balance at end of period

	2020			
	Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Investments in equity instruments designated as at FVTOCI	Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/ Investments in debt instruments classified as at FVTOCI	Cadangan revaluasi investasi/ Investments revaluation reserve	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	Balance at beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK 71	(44.383)	43.896	(487)	Impact of the initial adoption of PSAK 71
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	(71.036)	13.810	(57.226)	Gain (loss) on changes in fair value during the year
Kerugian (keuntungan) kumulatif pada investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan pada FVTOCI direklasifikasi ke laba rugi setelah diselesaikan	-	(16.446)	(16.446)	Cumulative loss (gain) on investments in debt instruments classified as at FVTOCI reclassified to profit or loss upon disposal
Saldo akhir tahun	(115.419)	41.260	(74.159)	Balance at end of year

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 120 tanggal 27 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta dan tidak ada pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019.

29. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 120 dated August 27, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million and no distribution of cash dividends for 2019.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	949.701	937.645	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	208.276	213.047	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Premier Capital Investment	39	38	PT Premier Capital Investment
Jumlah	1.158.016	1.150.730	Total

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			b. Non-controlling interests in net income (loss) of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	(2.862)	22.544	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	(4.771)	(3.316)	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Premier Capital Investment	-	-	PT Premier Capital Investment
Jumlah	(7.633)	19.228	Total

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra-group eliminations.

	MAA		MBA		
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan					Statements of Financial Position
Jumlah aset	5.378.487	5.382.042	2.383.357	2.441.888	Total assets
Jumlah liabilitas	2.373.207	2.392.915	1.385.924	1.421.805	Total liabilities
Jumlah ekuitas	3.005.280	2.989.127	997.433	1.020.083	Total equity
	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 *) (Tiga bulan/ Three months)	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.275.864	1.468.559	551.637	677.839	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	638	69.201	(22.828)	(15.423)	Net income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	2.438	83.830	(22.828)	(15.505)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laporan Arus Kas					Statements of Cash Flows
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(44.108)	(114.125)	113.064	183.157	Operating activities
Aktivitas investasi	(6.536)	(38.438)	(44.898)	(76.682)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(112.887)	357.740	(73.621)	(129.858)	Financing activities

*) Laporan keuangan konsolidasian MAA untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 telah disajikan kembali akibat penerapan akuntansi untuk kombinasi bisnis antara entitas sepengendali.

*) The consolidated financial statements of MAA for the three-month periods ended March 31, 2020 had been restated due to the application of accounting for business combination under common control.

Lokasi utama kegiatan usaha MAA dan MBA berbasis di Indonesia.

MAA and MBA's principal place of business is based in Indonesia.

31. PENDAPATAN BERSIH / 31. NET REVENUES

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	3.975.441	4.330.293	Retail sales
Penjualan grosir	132.793	88.982	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(171)	(48)	Sales returns and discounts
Penjualan bersih	4.108.063	4.419.227	Net sales
Penjualan konsinyasi	571.234	843.577	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(407.511)	(588.892)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	163.723	254.685	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	17.784	32.002	Rent and service revenues
Lain-lain	23.314	15.816	Others
Pendapatan bersih	4.312.884	4.721.730	Net revenues

Waktu pengalihan atas penjualan eceran dan penjualan grosir adalah pada waktu tertentu (*point in time*).

The timing of transfer of retail sales and wholesale sales is at point in time.

0,25% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 (31 Maret 2020: 0,45%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 43).

0.25% of the total net revenues for the three-month periods ended March 31, 2021 (March 31, 2020: 0.45%) were earned from related parties (Note 43).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG / 32. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	2.471.295	2.515.181	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	39.058	37.200	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	4.976	6.887	Direct costs - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	2.515.329	2.559.268	Total cost of goods sold and direct costs

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	3.850.453	3.642.002	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	3.201.536	3.224.979	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	7.051.989	6.866.981	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 45b dan 45c)	27.126	36.700	Royalty (Notes 45b dan 45c)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 9)	(4.607.820)	(4.388.500)	Ending balance of merchandise inventories (Note 9)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	2.471.295	2.515.181	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	352.115	412.295	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	310.222	379.831	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	193.152	207.239	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Royalti dan biaya *technical assistance* (Catatan 45b dan 45c)	80.716	101.967	Royalty and technical assistance fee (Notes 45b and 45c)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 45i) *)	79.794	209.172	Rental and service charge (Note 45i) *)
Air dan listrik	67.452	83.543	Water and electricity
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 45j)	58.614	57.672	Warehouse operation services (Note 45j)
Periklanan dan promosi	46.675	49.293	Advertising and promotion
Administrasi kartu kredit	33.603	34.644	Credit card administration
Perbaikan dan pemeliharaan	22.821	26.870	Repair and maintenance
Alat tulis dan cetakan	19.671	24.601	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	11.621	8.059	Telephone and facsimile
Jasa kebersihan dan keamanan	10.068	19.770	Cleaning and security services
Transportasi dan perjalanan dinas	8.822	19.224	Transportation and travelling
Bahan kemasan	7.062	7.980	Packing materials
Amortisasi	6.114	6.771	Amortization
Lain-lain	30.756	27.242	Others
Jumlah	1.339.278	1.676.173	Total

*) Termasuk pengaruh dari konsesi sewa yang diperoleh dari *landlord* sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021, nilai ini merupakan beban sewa dan jasa pelayanan sebesar Rp 285.322 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* sebesar Rp 205.528 juta sebagai pengurang beban penjualan.

*) Included effect of rent concessions obtained from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73. For the three-month periods ended March 31, 2021, the amount relates to rental and service charge expenses amounting to Rp 285,322 million deducted by the discount obtained from landlords of Rp 205,528 million as a reduction in selling expenses.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	164.470	192.684	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 23)	26.506	30.354	Employee benefits (Note 23)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	14.166	13.042	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Transportasi dan perjalanan dinas	10.530	15.294	Transportation and travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	8.496	8.561	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Jasa profesional	8.248	13.997	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	7.295	8.181	Repair and maintenance
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 45i) *)	5.634	7.900	Rental and service charge (Note 45i) *)
Telepon dan faksimili	3.467	2.857	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	2.115	2.974	Stationery and printing
Lain-lain	19.731	15.842	Others
Jumlah	270.658	311.686	Total

*) Termasuk pengaruh dari konsesi sewa yang diperoleh dari *landlord* sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021, nilai ini merupakan beban sewa dan jasa pelayanan sebesar Rp 9.719 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* sebesar Rp 4.085 juta sebagai pengurang beban umum dan administrasi.

*) Included effect of rent concessions obtained from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73. For the three-month periods ended March 31, 2021, the amount relates to rental and service charge expenses amounting to Rp 9,719 million deducted by the discount obtained from landlords of Rp 4,085 million as a reduction in general and administrative expenses.

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCE COST

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa	66.505	86.340	Interest expense on lease liabilites
Beban bunga utang bank	46.122	36.641	Interest expense on bank loans
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga (Catatan 21)	6.651	8.045	Amortization of discount on non-interest bearing Bonds (Note 21)
Beban bunga kewajiban pembongkaran aset	1.326	1.372	Interest expense on asset retirement obligation
Lain-lain	6.596	7.226	Others
Jumlah	127.200	139.624	Total

36. BEBAN PAJAK FINAL

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PLINDO, PSI, PGI dan SSA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

36. FINAL TAX EXPENSE

Represents tax on rental income from commercial store space earned by PLI, PLINDO, PSI, PGI and SSA, and also SS which are engaged in property rental business.

37. PAJAK PENGHASILAN / 37. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	34.793	19.430	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	34.793	19.430	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	11.942	(1.213)	The Company
Entitas anak	(23.880)	(43.618)	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(11.938)	(44.831)	Total deferred tax benefit
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih	22.855	(25.401)	Total income tax expense (benefit) - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.310	1.906	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	12.305	26.325	Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	53.615	28.231	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.679	3.906	Employee benefits
Program loyalitas pelanggan	962	-	Customer loyalty programmes
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	128	(319)	Provision (recovery) of allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2.499)	2.958	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan	-	1.498	Amortization of deferred license fees
Jumlah	2.270	8.043	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	5.699	21.160	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	139	419	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.039)	(1.012)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	-	(20.507)	Dividends income
Lain-lain	5.436	(34.678)	Others
Jumlah	9.235	(34.618)	Total
Laba kena pajak sebelum kompensasi	65.120	1.656	Taxable income before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(220.308)	(282.233)	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(155.188)	(280.577)	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Current tax expense of the Company

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu No. 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang berlaku untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya. Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat untuk berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah, yaitu 3% pada tahun 2020 dan 2021.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 Pandemic ("COVID-19") and/or in the context of Countering the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu No. 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% which is applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% which is applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

Since the fiscal year 2011, the Company has complied with the requirements to be entitled to tax rate reduction from the applicable tax rate and therefore has applied the lower tax rate, which is 3% in 2020 and 2021.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	265.507	259.402	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	131.663	128.973	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	34.627	35.394	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	5.318	2.932	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan ECL atas piutang	1.124	1.124	ECL allowance on receivables
Perlindungan harga	407	407	Price protection
Aset tetap	(51.708)	(54.177)	Property, plant and equipment
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(8.151)	(8.363)	Fair value adjustment on fixed assets and intangible assets
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(2.804)	(2.712)	Deferred license fees
Lain-lain	5.334	5.334	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	381.317	368.314	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	1.207	1.163	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	869	494	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	95	95	Allowance for customer loyalty programmes
Aset tetap	(4.152)	(3.936)	Property, plant and equipment
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(435)	(412)	Deferred license fees
Lain-lain	(35)	(35)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(2.451)	(2.631)	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 1.268.321 juta pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.241.054 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 1,268,321 million as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 1,241,054 million).

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.310	1.906	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(1.237)	(5.564)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	(3.557)	20.866	Loss (income) before tax of overseas subsidiaries
Rugi entitas asosiasi	19.663	8.289	Loss of associates
Rugi ventura bersama	1.833	3.267	Loss of joint ventures
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	58.012	28.764	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	6.580	6.408	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	7.740	(35.308)	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	1.602	3.349	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(1.220)	-	Realized fiscal loss
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	1.565	-	Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	16.267	(25.551)	Consolidated income tax expense (benefit) at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	6.588	150	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	22.855	(25.401)	Total consolidated income tax expense (benefit)

38. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Standard Chartered Bank, Bank Mandiri dan Bank Central Asia.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

38. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Standard Chartered Bank, Bank Mandiri and Bank Central Asia.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021			
	Nilai nosional/Notional amount			
Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value
				Rp Juta/ Rp Million
Aset derivatif/Derivative assets	USD	3.315.613	47.970	222
	GBP	1.300.000	25.883	69
	EUR	400.000	6.810	7
Jumlah/Total				298
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	6.231.500	91.003	492
	EUR	555.500	9.502	31
	JPY	13.420.000	1.790	27
	GBP	21.110	424	2
Jumlah/Total				552

	31 Desember/December 31, 2020			
	Nilai nosional/Notional amount			
Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value
				Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	8.469.017	120.249	1.028
	EUR	522.054	9.053	53
	GBP	167.627	3.215	21
	JPY	4.500.000	619	6
Jumlah/Total				1.108

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang setelah akhir dari setiap tahun, sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of March 31, 2021 and December 31, 2020 will mature over the next three months after the end of each year, thus their fair values were presented as current liabilities.

The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasikan dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	854	9.971	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian *foreign exchange forward contracts* - bersih	(1.047)	(5.963)	Loss on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	(193)	4.008	Gain (loss) - net

39. PENGATURAN RENCANA PEMBELIAN SAHAM YANG DITANGGUHKAN

Rincian dari rencana pembelian saham yang ditangguhkan karyawan Grup

Perusahaan telah menandatangani *Deferred Shares Share Purchase Agreement* dimana Perusahaan akan menjual saham miliknya dalam PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup dengan ketentuan bahwa karyawan tersebut tetap bekerja di Grup sampai setiap tanggal Tranche yang relevan.

Grup mengevaluasi pengaturan ini sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham.

Saham MBA akan dijual oleh Perusahaan dalam 3 Tranche, dimana masing-masing Tranche sebanyak 9.404.200 saham.

Tranche 1 adalah tanggal *placement* (sesuai dengan definisi yang ditetapkan dalam perjanjian). Tranche 2 adalah satu tahun sejak Tranche 1 dan Tranche 3 adalah dua tahun sejak Tranche 1.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan yang diberikan selama tahun berjalan

Grup mencatat pengaturan tersebut sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan menentukan nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan berdasarkan perhitungan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

39. DEFERRED SHARES PURCHASE PLAN ARRANGEMENT

Details of the employee deferred shares purchase plan of the Group

The Company entered into Deferred Shares Share Purchase Agreement whereby the Company will sell its shares in PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) to certain key management employees within the Group provided that such employees remain in the Group's employment until each relevant Tranche date.

The Group has evaluated this arrangement as share-based payment arrangement.

The MBA shares will be sold by the Company in 3 Tranches, whereby each Tranche consists of 9,404,200 shares.

Tranche 1 is the placement date (according to the definition specified in the agreement). Tranche 2 is the first anniversary of Tranche 1 and Tranche 3 is the second anniversary of Tranche 1.

Fair value of deferred shares purchase plan granted during the year

The Group accounted the arrangement as equity-settled share-based payment arrangement and determined the fair value of the deferred shares purchase plan based on the calculation done by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Sehubungan dengan perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi menjadi 16 November 2022 (Catatan 21), mengakibatkan adanya perubahan estimasi terhadap tanggal *placement*. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan menjadi sebagai berikut:

In connection with the change in the maturity date of the Bond to November 16, 2022 (Note 21), resulting to a change in the estimation of the placement date. The key assumptions used in calculating the fair value of the deferred shares purchase plan became as follows:

	Tranche 1	Tranche 2	Tranche 3	
Harga saham pada tanggal pemberian (Rp)	1.657	1.657	1.657	Share price at grant date (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	2.405	2.548	2.691	Exercise price (Rp)
Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan (Rp)	68	80	85	Fair value of deferred shares purchase plan (Rp)
Periode vesting (tahun)	1,9	2,9	3,9	Vesting period (years)
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,16%	4,63%	4,99%	Risk free interest rate
Ekspektasi pengembalian	36,23%	36,23%	36,23%	Expected return
Ekspektasi volatilitas dari saham	11,22%	11,22%	11,22%	Expected volatility

Pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah kumulatif yang dicatat di ekuitas sebagai modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan adalah sebesar Rp 9.029 juta (31 Desember 2020: Rp 8.709 juta). Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021, Grup mencatat beban sehubungan dengan pemberian rencana pembelian saham yang ditangguhkan sebesar Rp 320 juta (31 Maret 2020: Rp 801 juta) yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of March 31, 2021, the cumulative amount recorded in equity as other capital - deferred shares purchase plan amounted to Rp 9,029 million (December 31, 2020: Rp 8,709 million). For the three-month periods ended March 31, 2021, the Group recorded expense related to the grant of the deferred shares purchase plan amounting to Rp 320 million (March 31, 2020: Rp 801 million) which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

40. LABA PER SAHAM DASAR

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	26.088	8.079	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Lembar/Shares	31 Maret/ March 31, 2020 Lembar/Shares	
Jumlah lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	16.600.000.000	16.600.000.000	Number of shares with par value of Rp 50 per share
Rata-rata tertimbang saham treasuri	(60.386.600)	(60.386.600)	Weighted average number of treasury shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	16.539.613.400	16.539.613.400	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

41. AKUISISI ENTITAS ANAK

41. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, Planet Sports, Inc. (PSIPH), sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiary, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Group control over NGH and indirect control over its subsidiary, Planet Sports, Inc. (PSIPH), a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Group recognized the assets and liabilities of NGH consolidated at fair values as of August 31, 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisition of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset *)	263.646	Total assets *)
Jumlah liabilitas	254.991	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million

*) Termasuk aset takberwujud dalam bentuk hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta./Included intangible assets in the form of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	(6.300)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)	Fair value of net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624	Goodwill arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169	Net cash outflow on acquisition

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat bersih goodwill dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the net carrying amount of goodwill and other intangible assets are as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Goodwill dan aset takberwujud lainnya		Goodwill and other intangible assets
Goodwill	51.624	Goodwill
Hak lisensi dan distribusi	27.813	License and distribution rights
Jumlah	79.437	Total

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode pendekatan biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset takberwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty savings method*) yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The fair value estimation of property and equipment was determined by applying the cost approach method by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of intangible assets in the form of license and distribution rights was determined by applying the relief-from-royalty method (royalty savings method) by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Goodwill dan hak lisensi dan distribusi dialokasikan untuk tujuan pengujian penurunan nilai ke entitas anak tidak langsung Grup, PSIPH. Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada goodwill dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 13,37% (sebelum pajak) dan menerapkan 3% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukkan bahwa jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Manajemen berkeyakinan bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

Goodwill and license and distribution rights are allocated for impairment testing purpose to the indirect subsidiary of the Group, PSIPH. The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. Management believes that there is no impairment as of March 31, 2021 and December 31, 2020. The main assumptions used in the assessment of impairment in value on goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 13.37% (pre-tax) and applied a 3% terminal growth rate, based on the expected long-term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. Management believes that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based on would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ Bank loans	Utang obligasi/ Bond payable	Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchases of property, plant and equipment	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 Januari 2021	2.496.871	376.411	222.643	3.918.771	7.014.696	January 1, 2021
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(57.609)	-	(69.607)	(133.835)	(261.051)	Cash flows from financing activities
Perubahan transaksi non-kas:						Non-cash changes:
Selisih kurs penjabaran	1.377	-	-	458	1.835	Translation adjustments
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	-	6.651	-	-	6.651	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Penambahan aset tetap dari:						Additions to property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	70.396	-	70.396	Other accounts payable to third parties
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	125.367	125.367	Additions to right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	66.505	66.505	Interest expense on lease liabilites
Penurunan pembayaran sewa	-	-	-	(158.133)	(158.133)	Reduction in lease payments
31 Maret 2021	2.440.639	383.062	223.432	3.819.133	6.866.266	March 31, 2021

	Utang bank/ Bank loans	Utang obligasi/ Bond payable	Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchases of property, plant and equipment	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2019	1.492.770	400.983	249.912	-	2.143.665	December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 73	-	-	-	4.362.087	4.362.087	Impact of adoption of PSAK 73
1 Januari 2020	1.492.770	400.983	249.912	4.362.087	6.505.752	January 1, 2020
Arus kas dari aktivitas pendanaan	1.203.558	-	(51.853)	(222.582)	929.123	Cash flows from financing activities
Perubahan transaksi non-kas:						Non-cash changes:
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	-	8.045	-	-	8.045	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Penambahan aset tetap dari:						Additions to property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	75.849	-	75.849	Other accounts payable to third parties
Utang pembelian kendaraan	-	-	4.520	-	4.520	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	350.042	350.042	Additions to right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	86.340	86.340	Interest expense on lease liabilites
31 Maret 2020	2.696.328	409.028	278.428	4.575.887	7.959.671	March 31, 2020

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Additions to property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	70.396	75.849	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	4.018	6.118	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	-	4.520	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna dari:			Additions to right-of-use assets from:
Liabilitas sewa	125.367	350.042	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	1.673	7.080	Asset retirement obligation
Penambahan properti investasi dari uang muka pembelian aset tetap	706	-	Additions to investment properties from advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.361	6.481	Additions to deferred license fees from other accounts payable to third parties
Penambahan uang jaminan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	297	-	Increase in refundable deposits from other accounts payable to third parties
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	289	-	Decrease in refundable deposits from payment for rental payable
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari pendapatan jasa manajemen	3.161	-	Accounts receivable from and payable to related parties due to management fee income
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	231	-	Interest income from other accounts receivable from third parties

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham pengendali Grup.

b. PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia merupakan entitas asosiasi.

c. PT Pepe Fashindo Adiperkasa merupakan ventura bersama.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut:

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Group.

b. PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia are associates.

c. PT Pepe Fashindo Adiperkasa is a joint venture.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Anggota Dewan Komisaris	1.453	2.858	Board of Commissioners
Anggota Direksi	34.919	95.967	Board of Directors

b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 10.991 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 (31 Maret 2020: Rp 21.377 juta) (Catatan 31).

c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).

d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia, PT Sari Burger Indonesia dan PT Pepe Fashindo Adiperkasa (Catatan 45e, 45f, 45g dan 45h).

e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

b. The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 10,991 million for the three-month periods ended March 31, 2021 (March 31, 2020: Rp 21,377 million) (Note 31).

c. PT Siola Sandimas leases store spaces for Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).

d. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia, PT Sari Burger Indonesia and PT Pepe Fashindo Adiperkasa (Notes 45e, 45f, 45g and 45h).

e. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang usaha (Rp Juta)	389	768	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,002%	0,004%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	6.973	6.307	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,040%	0,036%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	45.954	65.196	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,415%	0,585%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	1.534	2.393	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,014%	0,021%	Percentage to total liabilities

44. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
   - Penjualan pakaian dan aksesoris
   - Penjualan peralatan olahraga dan aksesoris
   - Penjualan mainan anak-anak dan aksesoris
   - Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
   - Properti
   - Investasi
   - Toko buku
   - Penjualan kerajinan tangan
   - Manufaktur

44. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Retail sales:
   - Trading of clothes and accessories
   - Trading of sports equipment and accessories
   - Trading of toys and accessories
   - Cellular phones, tablets, computers and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
   - Property
   - Investment
   - Book store
   - Handicraft trading
   - Manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen-segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	2021 (Tiga bulan/Three months)							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								**REVENUES**
Penjualan ekstern	3.205.062	490.844	551.627	65.351	4.312.884	-	4.312.884	External sales
Penjualan antar segmen	19.619	-	10	56.091	75.720	(75.720)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	3.224.681	490.844	551.637	121.442	4.388.604	(75.720)	4.312.884	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	223.044	(21.048)	(24.286)	9.909	187.619	-	187.619	**SEGMENT RESULT *)**
Beban keuangan	(81.974)	(37.028)	(7.383)	(815)	(127.200)	-	(127.200)	Finance cost
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(19.730)	-	-	(1.766)	(21.496)	-	(21.496)	Share in net income/loss of associates and joint ventures
Beban pajak final	-	(4.168)	-	(821)	(4.989)	-	(4.989)	Final tax expense
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(3.798)	(897)	562	-	(4.133)	-	(4.133)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(106)	30	(3.673)	(331)	(4.080)	-	(4.080)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	7.090	7.088	1.778	544	16.500	-	16.500	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(4.520)	(95)	3.391	313	(911)	-	(911)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	120.006	(56.118)	(29.611)	7.033	41.310	-	41.310	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSETS
Aset segmen	12.814.907	3.402.776	2.388.456	819.599	19.425.738	(1.784.385)	17.641.353	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	12.814.907	3.402.776	2.388.456	819.599	19.425.738	(1.784.385)	17.641.353	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.840.842	2.662.064	1.398.364	136.263	10.037.533	(1.784.385)	8.253.148	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	2.201.074	244.470	932	154	2.446.630	-	2.446.630	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	383.062	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	8.041.916	2.906.534	1.399.296	136.417	12.484.163	(1.784.385)	11.082.840	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	167.638	6.044	43.566	9.375	226.623	-	226.623	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	325.039	91.416	118.375	4.516	539.346	-	539.346	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi./Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

	2020 **) (Tiga bulan/Three months)							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp Juta/ Rp Million	Departemen store/ Department stores Rp Juta/ Rp Million	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								**REVENUES**
Penjualan ekstern	3.325.629	641.835	678.846	75.420	4.721.730	-	4.721.730	External sales
Penjualan antar segmen	28.485	-	-	55.203	83.688	(83.688)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	3.354.114	641.835	678.846	130.623	4.805.418	(83.688)	4.721.730	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	158.673	12.499	11.131	(7.700)	174.603	-	174.603	**SEGMENT RESULT *)**
Beban keuangan	(88.471)	(36.484)	(12.077)	(2.592)	(139.624)	-	(139.624)	Finance cost
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(9.361)	-	-	(2.195)	(11.556)	-	(11.556)	Share in net income/loss of associates and joint ventures
Beban pajak final	-	(7.226)	-	(1.220)	(8.446)	-	(8.446)	Final tax expense
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(1.439)	443	(350)	192	(1.154)	-	(1.154)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2.803	133	(22.159)	(349)	(19.572)	-	(19.572)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3.947	5.154	2.438	1.917	13.456	-	13.456	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(13.111)	7.097	(1.873)	2.086	(5.801)	-	(5.801)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	53.041	(18.384)	(22.890)	(9.861)	1.906	-	1.906	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET (pada tanggal 31 Desember 2020)								ASSETS (as of December 31, 2020)
Aset segmen	12.575.108	3.205.167	2.447.106	1.081.515	19.308.896	(1.658.445)	17.650.451	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	12.575.108	3.205.167	2.447.106	1.081.515	19.308.896	(1.658.445)	17.650.451	Total consolidated assets
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2020)								LIABILITIES (as of December 31, 2020)
Liabilitas segmen	5.861.241	2.446.808	1.433.709	186.840	9.928.598	(1.658.445)	8.270.153	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	2.258.018	244.992	1.274	203	2.504.487	-	2.504.487	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	376.411	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	8.119.259	2.691.800	1.434.983	187.043	12.433.085	(1.658.445)	11.151.051	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2020)	626.455	169.793	317.643	16.707	1.130.598	-	1.130.598	Capital expenditures (as of December 31, 2020)
Penyusutan dan amortisasi (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020)	352.007	114.787	142.544	8.834	618.172	-	618.172	Depreciation and amortization (for the three-month periods ended March 31, 2020)

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi./Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

**) Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020, Grup menyajikan kembali unsur-unsur informasi segmen yang terkait yang disebabkan oleh perubahan terhadap komposisi segmen yang dilaporkan./For the three-month periods ended March 31, 2020, the Group restated the corresponding items of segment information as a result of a change in the composition of its reportable segments.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Net revenues by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	3.912.673	4.401.404	Indonesia
Vietnam	266.899	235.514	Vietnam
Filipina	63.026	-	Philippines
Thailand	40.487	70.746	Thailand
Lain-lain	29.799	14.066	Others
Jumlah	4.312.884	4.721.730	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	31 Maret/ Maret 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	8.110.088	8.412.972	Indonesia
Vietnam	513.865	525.844	Vietnam
Filipina	92.147	90.426	Philippines
Thailand	7.126	7.555	Thailand
Lain-lain	71.423	80.004	Others
Jumlah	8.794.649	9.116.801	Total

45. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah PT Map Boga Adiperkasa (MBA), entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan.

   Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

   Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi

   (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

   (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under PT Map Boga Adiperkasa (MBA), a subsidiary owned by the Company.

   On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

   Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option

   (1) MAP Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

   (2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender to the Company.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.
- pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Anti-Dilusi").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham atau yang mewakili 9,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2016 adalah sebesar Rp 239.415 juta (Catatan 21). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif.

Pada bulan September 2018, MBA memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PLI, entitas anak dari Perusahaan.

Sehubungan dengan akuisisi AML oleh MBA tersebut, berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. *Amendment Letter* ini tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

(3) Option Agreement, which governs that:

- the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.
- GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Anti-Dilution Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

On June 21, 2017, MBA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares or representing 9.72% of the total issued and paid-up capital of MBA.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2016 is Rp 239,415 million (Note 21). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of the Option that is recorded as derivative financial liability.

In September 2018, MBA acquired ownership interest in AML from PLI, a subsidiary of the Company.

Related to the acquisition of AML by MBA, based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. This Amendment Letter did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

Selain itu, berdasarkan *Amendment Letter to Option Agreement* antara Perusahaan dan GA Robusta Asia Holding, L.P. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk meningkatkan harga pelaksanaan Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2022.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 30 Desember 2020. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 376.411 juta (Catatan 21). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 53.679 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021, nilai wajar Opsi adalah sebesar Rp 51.777 juta (31 Desember 2020: Rp 51.777 juta), yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif. Nilai wajar Opsi dihitung dengan menggunakan model *black-scholes* yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan dengan tingkat suku bunga bebas risiko dan tingkat ekspektasi pengembalian masing-masing sebesar 4,23% dan 36,23%.

b. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/ pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

In addition, based on Amendment Letter to Option Agreement between the Company and GA Robusta Asia Holding, L.P. dated September 10, 2018, both parties agreed to increase the exercise price of the Option from Rp 355,000 million to Rp 430,090 million.

On December 30, 2020, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. Signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2022.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on December 30, 2020. The fair value of the new Bond at that time is Rp 376,411 million (Note 21). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 53,679 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2020.

As of March 31, 2021, the fair value of the Option amounted to Rp 51,777 million (December 31, 2020: Rp 51,777 million), which is recorded as derivative financial liability. The fair value of the Option is calculated using the black-scholes model based on the calculation done by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan with risk free interest rate and expected return rate of 4.23% and 36.23%, respectively.

b. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/ purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors’ brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors’ products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

c. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

d. Pada tanggal 1 November 2018, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Prima Property Tbk, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi manajemen atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen. Perjanjian ini berakhir pada 31 Oktober 2020 dan tidak diperpanjang.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang administrasi pajak, manajemen sumber daya manusia, pengiriman, teknologi informasi, perijinan teknologi, urusan umum dan perijinan dan dokumentasi perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, distribusi, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

d. On November 1, 2018, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Indonesia Prima Property Tbk, whereby SS obtained management consulting assistance for its operational activities. As compensation, SS is required to pay management fee. This agreement was expired on October 31, 2020 and was not extended.

e. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI) whereby the Company provided services in the fields of tax administration, human resources management, shipping, information technology, technology licensing, general affair and licensing and corporate documentation to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI) whereby the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, supply chain, legal administration and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI) whereby the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, legal administration and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pemasaran, sewa-menyewa, keuangan dan akuntansi, administrasi hukum, sumber daya manusia, distribusi (untuk pengaturan pengiriman dan proses ijin impor), teknologi informasi, administrasi pajak dan urusan umum dan pembelian untuk menunjang kegiatan usaha PFA. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. The Company entered into an agreement with PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA) whereby the Company provided services in the fields of marketing, leasing, finance and accounting, legal administration, human resources, supply chain (for shipment arrangement and import clearance process), information technology, tax administration and general affair and purchasing to support the operational activities of PFA. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruang toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

i. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

j. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.

j. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.

k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 24 April 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar USD 25.000.000 dengan sublimit:
   - Fasilitas *Invoice Financing - Buyer* sebesar Rp 150.000 juta.
   - Fasilitas Bank Garansi, *Counter Guarantee*, *Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 25.000.000.

2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000 juta dengan sublimit Bank Garansi, *Counter Guarantee*, *Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 100.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 18 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 5.800.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas Transaksi Valuta Asing dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

k. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on April 24, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Sight/Usance Letter of Credit of USD 25,000,000 with sublimit of:
   - Invoice Financing - Buyer facility of Rp 150,000 million.
   - Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 25,000,000.

2) Revolving Loan of Rp 100,000 million with sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of Rp 100,000 million.

Based on loan agreement from Bank Maybank Indonesia dated July 18, 2007 which was amended recently on April 24, 2020, the Company obtained Foreign Exchange facility of USD 5,800,000.

These facilities are valid until April 14, 2021 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Foreign Exchange facility can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 20 Februari 2017 dengan addendum terakhir tanggal 25 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta tanggal 7 November 2019 dengan addendum terakhir tanggal 6 April 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Uncommitted Demand Loan* sebesar Rp 300.000 juta dengan sublimit:

- Fasilitas *Bank Guarantee* atau fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas FX Forward sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 November 2021.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank BNP Paribas Indonesia tanggal 2 Juni 2020 dengan addendum terakhir tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Bank Guarantee* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Standby L/C* sebesar USD 35.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2022.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

l. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated February 20, 2017 which was amended recently on September 25, 2020, the Company obtained Foreign Exchange Line facility with a limit of USD 5,000,000.

This facility is valid until November 30, 2021.

This facility can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

m. Based on loan agreement from Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta dated November 7, 2019 which was amended recently on April 6, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained Uncommitted Demand Loan facility of Rp 300,000 million with sublimit of:

- Bank Guarantee or Standby Letter of Credit facilities of USD 20,000,000.
- FX Forward facility of USD 5,000,000.

These facilities are valid until November 7, 2021.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

n. Based on loan agreement from Bank BNP Paribas Indonesia dated June 2, 2020 which was amended recently on February 8, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Letter of Credit facility of USD 35,000,000.
- Bank Guarantee facility of USD 35,000,000.
- Standby L/C facility of USD 35,000,000.

This facility is valid until January 31, 2022.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 3 September 2020, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sebesar Rp 100.000 juta.
   - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 100.000 juta.

2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
   - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee*/*Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 3 September 2020, MAA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2021.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

p. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 3 Maret 2020, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
   - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 100.000 juta.

As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

o. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 3, 2020, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
   - Trade Account Payable Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
   - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.

2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
   - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
   - Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 3, 2020, MAA, a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

These facilities are valid until June 1, 2021.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

p. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended recently on March 3, 2020, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
   - Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
   - Revolving Loan facility of Rp 100,000 million.

2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
   - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 15.000.000.
   - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
   - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 Maret 2021 dan diperpanjang secara otomatis untuk beberapa kali dan setiap perpanjangan berlaku untuk periode 12 bulan.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 12 Agustus 2020, MBA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

   - Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
   - Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee*) sebesar USD 5.000.000.
   - Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000.

   Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2021.

   Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MBA dan beberapa entitas anaknya.

   Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

r. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Singapore) Limited tanggal 3 Juni 2019, MAPV, MDFV, PBPV dan SDMV, entitas anak, memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa *Import Invoice Financing* sebesar USD 4.500.000.

   Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

   Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 15,000,000, with maximum sublimit consisting of:
   - Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
   - Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
   - Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
   - Standby Document Credit facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until March 3, 2021 and are automatically extended for multiple times and each extension shall be 12-months period.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

q. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 12, 2020, MBA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

   - Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
   - Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee) of USD 5,000,000.
   - Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

   These facilities are valid until August 12, 2021.

   These facilities can be utilized by MBA and several of its subsidiaries.

   As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

r. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Singapore) Limited dated June 3, 2019, MAPV, MDFV, PBPV and SDMV, subsidiaries, obtained General Banking facility in the form of Import Invoice Financing of USD 4,500,000.

   This loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

   As of March 31, 2021, these facilities are not utilized.

s. Pinjaman yang diberikan kepada ASG Holding Company, Inc. (ASG) (pemegang saham minoritas di PSIPH, entitas anak tidak langsung dari MAA) sebesar Rp 30.397 juta dalam bentuk instrumen wesel tukar dimasukkan dalam pos "aset tidak lancar lainnya". Pinjaman tersebut diperkirakan akan diselesaikan melalui instrumen ekuitas ASG di PSIPH.

s. Loan given to ASG Holding Company, Inc. (ASG) (a minority shareholder in PSIPH, an indirect subsidiary of MAA) amounting to Rp 30,397 million in the form of exchangeable note instrument is included in the "other non-current assets" line item. The loan is expected to be settled through the equity instruments of ASG in PSIPH.

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	37.069.423	540.176	45.112.486	636.312	Cash and cash equivalents
	EUR	8.111.087	138.412	5.237.515	90.767	
	GBP	1.076.880	21.542	1.249.666	23.850	
	SGD	322.663	3.491	299.214	3.185	
	Lainnya/ Others		43		197	
Aset keuangan lainnya	USD	16.846.673	245.490	16.677.029	235.230	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	47.654	694	18.726	264	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	642.367	9.361	745.228	10.511	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others		561		3.514	
Jumlah aset			959.770		1.003.830	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	34.955.025	509.365	34.018.701	479.834	Trade accounts payable to third parties
	EUR	12.099.837	206.478	8.654.834	149.989	
	GBP	950.844	19.020	986.537	18.829	
	Lainnya/ Others		1.941		1.796	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	1.391.210	20.273	1.756.813	24.780	Other accounts payable to third parties
	EUR	113.689	1.940	90.857	1.575	
	GBP	35.547	711	35.547	678	
	Lainnya/ Others		1.452		539	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	3.022.403	44.042	3.004.596	42.380	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		143		100	
Jumlah liabilitas			805.365		720.500	Total liabilities
Aset bersih			154.405		283.330	Net assets

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 GBP	20.004	19.085	GBP 1
1 EUR	17.065	17.330	EUR 1
1 USD	14.572	14.105	USD 1
1 SGD	10.818	10.644	SGD 1

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

47. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

31 March/March 31, 2021

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI: Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI Rp Juta/ Rp Million	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI: Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI Rp Juta/ Rp Million	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar							Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	2.162.366	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	245.490	59.363	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	389	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	298.512	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.973	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	190.380	-	-	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	298	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar							Non-current financial assets
Aset keuangan lainnya	-	-	-	42.610	-	-	Other financial assets
Jumlah aset keuangan	2.658.620	245.490	59.363	42.908	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	-	2.440.639	-	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	45.954	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.629.071	-	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	1.534	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	805.468	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	468.914	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	4.372	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	552	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang							Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun							Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	-	-	383.062	-	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	1.619	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	51.777	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	5.780.633	52.329	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2020						
		Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI					
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI	Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar							Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	2.744.435	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	9.333	235.230	59.548	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	768	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	340.802	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.307	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	160.074	-	-	-	-	-	Third parties
Aset keuangan tidak lancar							Non-current financial assets
Aset keuangan lainnya	-	-	-	41.245	-	-	Other financial assets
Jumlah aset keuangan	3.261.719	235.230	59.548	41.245	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	-	2.496.871	-	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	65.196	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.555.863	-	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	2.393	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	852.625	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	371.546	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	5.101	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	1.108	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang							Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun							Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	-	-	376.411	-	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	2.516	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	51.777	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	5.728.522	52.885	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan aset keuangan lainnya dan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of other financial assets and purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 46. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 38).

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 46. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 38).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currencies based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in income after tax where the Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the income after tax, and the balances below would be negative.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax			
	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)		
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Eksposur USD	2,05%	11,64%	(3.687)	(10.090)	(i)	USD Exposure
Eksposur EUR	1,30%	12,90%	732	8.584	(ii)	EUR Exposure
Eksposur GBP	3,14%	9,92%	(42)	4.597	(iii)	GBP Exposure
Jumlah			(2.997)	3.091		Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.

(ii) This is mainly attributable to the exposure on EUR denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

(iii) This is mainly attributable to the exposure on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

In management’s opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

ii. Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group’s exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining an appropriate mix between fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2020 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur Rupiah	5	6	958	1.263	Rupiah Exposure
Eksposur THB	22	94	80	701	THB Exposure
Eksposur PHP	2	-	10	-	PHP Exposure
Eksposur VND	-	14	-	7	VND Exposure
Jumlah			1.048	1.971	Total

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah menurun selama periode berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current period mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak >90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2021						March 31, 2021
Kas di bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2.162.366	-	2.162.366	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek utang yang tidak tercatat di bursa	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	245.490	-	245.490	Unlisted debt securities
Piutang usaha	(i)		302.541	(3.640)	298.901	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	197.353	-	197.353	Other accounts receivable
				(3.640)		
31 Desember 2020						December 31, 2020
Kas di bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2.744.435	-	2.744.435	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek utang yang tidak tercatat di bursa	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	235.230	-	235.230	Unlisted debt securities
Deposito berjangka	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.333	-	9.333	Time deposit
Piutang usaha	(i)		345.195	(3.625)	341.570	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	166.381	-	166.381	Other accounts receivable
				(3.625)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 dan 38 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Notes 6 and 38 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 6, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including unlisted debt securities as detailed in Note 6, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enchancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2021								March 31, 2021
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	755.268	909.901	9.856	-	-	1.675.025	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	547.569	233.427	26.006	-	-	807.002	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	293.863	132.716	42.335	-	-	468.914	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-	430.090	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	9,79%	525	1.039	3.203	1.684	-	6.451	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,45% - 8,1%	456.044	232.892	853.855	2.373.498	584.589	4.500.878	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	6,43%	546.818	1.202.652	607.639	-	-	2.357.109	Rupiah
PHP	7,28%	26.321	52.683	-	-	-	79.004	PHP
THB	3,90%	-	8.527	36.947	-	-	45.474	THB
Jumlah		2.626.408	2.773.837	1.579.841	2.805.272	584.589	10.369.947	Total
31 Desember 2020								December 31, 2020
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	947.446	666.273	7.340	-	-	1.621.059	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	580.290	221.279	53.447	2	-	855.018	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	306.492	50.558	13.377	1.119	-	371.546	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-	430.090	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	9,73%	568	1.121	3.904	2.678	-	8.271	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7% - 8,1%	436.328	225.421	876.680	2.458.963	652.637	4.650.029	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	6,66%	483.709	1.160.442	771.676	-	-	2.415.827	Rupiah
PHP	7,23%	28.739	57.513	-	-	-	86.252	PHP
THB	4,27%	36.838	-	8.065	-	-	44.903	THB
VND	3,49%	3.489	-	-	-	-	3.489	VND
Jumlah		2.823.899	2.382.607	1.734.489	2.892.852	652.637	10.486.484	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2021						March 31, 2021
Foreign exchange forward contracts	(256)	2	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	-	(51.777)	-	Option
Jumlah	(256)	2	-	(51.777)	-	Total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Foreign exchange forward contracts	(836)	(272)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	-	(51.777)	-	Option
Jumlah	(836)	(272)	-	(51.777)	-	Total

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2020. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang bank dan utang pembelian kendaraan (Catatan 16) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, penghasilan komprehensif lain, modal lain-lain, saldo laba, saham treasuri dan kepentingan non-pengendali (Catatan 11, 12, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan 39).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group’s strategy remains unchanged from 2020. The Group’s capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposit (Note 6), interest bearing debts consisting of bank loans and liabilities for purchases of vehicles (Note 16) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interests, difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures, other comprehensive income, other capital, retained earnings, treasury shares and non-controlling interests (Notes 11, 12, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 and 39).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of March 31, 2021 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	2.446.630	Debt
Kas dan setara kas	2.189.928	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	256.702	Net debt
Ekuitas	6.558.513	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	3,91%	Net debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman sebesar Rp 2.504.488 juta lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 2.797.435 juta.

As of December 31, 2020, the debt amounting to Rp 2,504,488 million is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 2,797,435 million.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang obligasi	383.062	383.062	376.411	376.411	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	5.991	6.023	7.617	7.660	Liabilities for purchases of vehicles

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Aset keuangan lainnya

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi diperkirakan berdasarkan nilai aset investasi bersih pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Other financial assets

The fair values of investments through investment manager are estimated based on the net asset value of the investments as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Nilai wajar dari investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk diperkirakan sebesar Rp 29.839 juta (31 Desember 2020: Rp 30.024 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 322 per saham pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 324).

The fair value of investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk is estimated to be Rp 29,839 million (December 31, 2020: Rp 30,024 million) using quoted price available in market amounting to Rp 322 per share as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 324).

Nilai wajar dari investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk diperkirakan sebesar Rp 29.524 juta (31 Desember 2020: Rp 29.524 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 2.450 per saham pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 2.450).

The fair value of investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk is estimated to be Rp 29,524 million (December 31, 2020: Rp 29,524 million) using quoted price available in market amounting to Rp 2,450 per share as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 2,450).

Utang obligasi

Nilai wajar dari Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp 383.062 juta (31 Desember 2020: Rp 376.411 juta) dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 7,36% pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: 7,36%).

Bond payable

The fair value of Mitra Adiperkasa Bond Year 2016 is estimated to be Rp 383,062 million (December 31, 2020: Rp 376,411 million) using discount rate of 7.36% as of March 31, 2021 (December 31, 2020: 7.36%).

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 9,75% pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: 9,76%).

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles is estimated using discount rate of 9.75% as of March 31, 2021 (December 31, 2020: 9.76%).

<u>Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup</u>

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

<u>Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities</u>

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	March 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	298	-	298	Derivative financial assets
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	42.610	-	42.610	Unlisted equity securities
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	59.363	-	-	59.363	Listed equity securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	-	-	-	Unlisted equity securities
Instrumen utang yang tidak tercatat di bursa	-	245.490	-	245.490	Unlisted debt instruments
Jumlah	59.363	288.398	-	347.761	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	650.303	269.835	920.138	Investment properties
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	52.329	-	52.329	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	383.062	-	383.062	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	-	6.023	-	6.023	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	389.085	-	389.085	Total

31 Desember 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	41.245	-	41.245	Unlisted equity securities
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	59.548	-	-	59.548	Listed equity securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	-	-	-	Unlisted equity securities
Instrumen utang yang tidak tercatat di bursa	-	235.230	-	235.230	Unlisted debt instruments
Jumlah	59.548	276.475	-	336.023	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	650.303	269.835	920.138	Investment properties
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	52.885	-	52.885	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	376.411	-	376.411	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	-	7.660	-	7.660	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	384.071	-	384.071	Total

48. PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAKNYA

Dampak dari pandemi COVID-19 yang terjadi secara global memaksa Grup untuk menangguhkan atau membatasi operasi bisnis selama tahun pelaporan dan dampaknya diperkirakan akan berpengaruh hingga periode ke depan yang tidak dapat ditentukan. Langkah-langkah telah diambil oleh pemerintah untuk menahan penyebaran COVID-19, termasuk pembatasan perjalanan, pembatasan jam operasional *mall,* pembatasan kapasitas jumlah pengunjung di gerai/toko/rumah makan dan jarak sosial (*social distancing*). Hal ini mengakibatkan perlambatan ekonomi secara global dan berdampak pada bisnis Grup. Manajemen telah menilai apakah selama periode berjalan terdapat indikasi bahwa aset tertentu dapat terkena dampak negatif. Estimasi dibuat untuk jumlah terpulihkan jika terdapat indikasi ketidakpastian.

Grup juga melakukan beberapa kebijakan dalam mengatasi situasi pandemi ini, di antaranya:

- Memaksimalkan efisiensi dan produktivitas karyawan.
- Fokus pengembangan usaha atas *brand-brand* yang dapat lebih memberikan hasil.
- Pengembangan usaha secara online dan *omni channel*.
- Membatasi jumlah *capital expenditures* Grup untuk pembukaan gerai-gerai baru.
- Efisiensi biaya.

48. COVID-19 PANDEMIC AND AFTERMATH

The COVID-19 pandemic and the aftermath of the pandemic globally forced the Group to suspend or limit the business operations during the reporting year and the aftermath is expected for the unforeseeable period ahead. Measures were taken by the governments to contain the spread of COVID-19, including travel restriction, restrictions on mall operationg hours, restrictions on the capacity for the number of visitors at outlets/stores/restaurants and social distancing. This resulted in a global economic slowdown and had impacted the business of the Group. Management had made an assessment whether for the current reporting period there were any indications that certain assets may be impacted adversely. Estimate is made of the recoverable amount if there is any indication of uncertainty.

The Group has carried out several policies in overcoming this pandemic situation, including:

- Maximizing the employee efficiency and productivity.
- Focusing on business development on brands that can contribute more results.
- Online business development and omni channel.
- Managing the amount of the Group’s capital expenditures for opening new stores.
- Cost efficiency.

49. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior period’s consolidated financial statements to enhance comparability with the current period’s consolidated financial statements. As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of cash flows and the related notes to the consolidated financial statements.

	2020 (Tiga bulan/Three months)		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification Rp Juta/ Rp Million	Setelah reklasifikasi/ After reclassification Rp Juta/ Rp Million	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan lain-lain	2.575	15.816	Others revenues
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	7.440	(5.801)	Other gains and losses - net
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(40.055)	-	Interest and financing charges paid
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Pembayaran bunga dan beban keuangan	-	(40.055)	Interest and financing charges paid

Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap laba bersih dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020.

Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap kenaikan bersih kas dan setara kas Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 60.000.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dan berdasarkan addendum tanggal 1 April 2021 disepakati untuk:

   1) Memperpanjang ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 28 Februari 2022.

   2) Merubah sublimit fasilitas Pinjaman Jangka Pendek menjadi sebesar USD 35.000.000 (sebelumnya USD 15.000.000), sehingga fasilitas yang diperoleh menjadi sebagai berikut:

      – Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 60.000.000.

      – Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek 1 sebesar USD 35.000.000 (sebelumnya USD 15.000.000).

      – Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 35.000.000.

      – Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 60.000.000.

      – Fasilitas *Import Letter of Credit - Secured* sebesar USD 35.000.000.

      – Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35.000.000.

b. Berdasarkan addendum tanggal 28 April 2021 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand, disepakati bahwa:

   1) Fasilitas perbankan yang diberikan kepada MAPA (T), entitas anak, dibatalkan dan tidak lagi tersedia, sehingga fasilitas perbankan hanya bisa digunakan oleh MAA (T).

   2) Merubah limit gabungan fasilitas kredit menjadi sebesar THB 300.000.000 (sebelumnya THB 325.000.000) dan tidak ada perubahan terhadap sublimit atas fasilitas kredit ini.

The reclassification has no impact on the Group's consolidated net income and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2020.

The reclassification has no impact on the Group's net increase in cash and cash equivalents for the three-month periods ended March 31, 2020.

50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. The Company and several of its subsidiaries obtained General Banking facilities with maximum combined limit of USD 60,000,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta, and based on amendment dated April 1, 2021, it is agreed to:

   1) Extend the availability of credit facilities until February 28, 2022.

   2) Amend the sublimit of the Short Term Loan facility to become USD 35,000,000 (previously USD 15,000,000), therefore the credit facilities obtained are as follows:

      – Bonds and Guarantees facility of USD 60,000,000.

      – Short Term Loan 1 facility of USD 35,000,000 (previously USD 15,000,000).

      – Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000.

      – Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 60,000,000.

      – Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35,000,000.

      – Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000.

b. Based on amendment dated April 28, 2021 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand, it is agreed that:

   1) The banking facilities granted to MAPA (T), a subsidiary, has been duly cancelled and are no longer available, therefore the banking facilities can only be utilized by MAA (T).

   2) Amend the combined limit of the credit facilities to become THB 300,000,000 (previously THB 325,000,000) and there is no change to the sublimit of these credit facilities.

51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 136 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2021.

51. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 136 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 7, 2021.